

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN HUKUMAN KEPADA SISWA
TERHADAP DISIPLIN BELAJAR ANAK DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 46 KAUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Diajukan oleh

Yogi Rahmansyah
NIM 1611240041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Yogi Rahmansyah
NIM : 1611240041

Assalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Yogi Rahmansyah
NIM : 1611240041
Judul : **Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang *munaqasyah* skripsi. Demikian persyaratan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasallamu'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
NIP 196805151997032004

Bengkulu, 2022
Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP 197504102007102005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: "Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur" yang disusun oleh: Yogi Rahmansyah NIM. 1611240041 telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Senen, 31 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Sekretaris
Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN. 2030109001

Penguji I
Dr. Hüsnuł Bahri, M.Pd
NIP. 196209051990021001

Penguji II
Abdul Aziz bin Mustamim, M.Pd.I
NIP. 198504292015031007

Bengkulu, 31 Januari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197205142000031004

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

[Handwritten signature]

MOTTO

“Balas dendam terbaik adalah dengan menjadikan dirimu lebih baik”
(Ali Bin Abi Thalib)

“Waktu itu amatla cepat, jadi pergunakanlah waktumu dengan sebaik mungkin”
(Yogi Rahmansyah)

PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kurai tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan, dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah akan selalu mendengarkan doaku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Mak dan Bapak saya, terimakasih atas semua dukungan moral dan materi yang telah diberikan, serta do'a dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Kakak-kakak saya, Dang Heri, Deni, Ersya, Rafles, Ayuk Eva, Ayuk Dwi dan adik saya Sugi serta seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan do'a untuk kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini
3. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberi semangat, motivasi serta ilmu pengetahuan yang sedang saya alami, dan tempat berkeluh kesah saya selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Almamater UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang saya banggakan
5. Untuk semua guru dan dosen ku dari SD hingga aku kuliah yang telah mengajarkan banyak ilmu pengetahuan.
6. Agama, Bangsa, Negara dan yang telah merubah pola pikir, sikap dan tingkah laku kearah yang lebih baik.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogi Rahmansyah
Nim : 1611240041
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu,..... 2021

Yang Menyatakan



Yogi Rahmansyah
NIM. 1611240041

ABSTRAK

Yogi Rahmansyah, NIM 1611240041, judul skripsi: **Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur**. Skripsi: Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1: Dr. Hj. Khairiah, M.Pd, Pembimbing 2: Dr. Alimni, M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemberian hukuman kepada siswa terhadap perilaku disiplin belajar anak di sekolah SDN 46 Kaur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto* dengan pendekatan regresi linear sederhana pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian adalah berjumlah 50 siswa sebagai objek penelitian di SDN 46 Kaur. Adapun hasil dari penelitian ini dengan menguji hipotesis menggunakan regresi sederhana dengan variabel X (pemberian hukuman) dan Y (disiplin belajar), berdasarkan perhitungan uji statistik regresi sederhana didapatkan nilai t_{hitung} sebesar $4,271 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,677$. Dengan demikian yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, (H_o) ditolak, dengan arti pemberian hukuman efektif terhadap disiplin belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur.

Kata Kunci : pemberian hukuman, disiplin belajar siswa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah “**Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur**”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman, *amin*.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Muyadi, M.Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta stafnya yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Adi Saputri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan (SEKJUR) Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

4. Abdul Aziz bin Mustamim, M.Pd.I, selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Dr. Hj. Khairiah, M. Pd, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Alimni, M.Pd, selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala dan staf Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan izin akses referensi dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepala Sekolah, guru, staf dan siswa SDN 46 Kaur yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap kiranya semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Atas bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah swt. membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya atas segala kebaikan semoga menjadi amal shaleh, *amin ya Rabbal'alamin*.

Bengkulu,.....2022
Penulis

Yogi Rahmansyah
NIM. 1611240041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
PERSEMBAHAN	vi
SURAT PERYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	9
C. Pembatasan masalah	9
D. Rumusan masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	12
1. Pemberian Hukuman	12
2. Disiplin Belajar	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka pikir	40
D. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45

D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Instrumen Penelitian	49
F. Teknik Validitas dan Reabilitas	51
G. Teknik Analisis Data	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	64
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	67
C. Pembahasan	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Sampel Penelitian	45
Tabel 3.2 Uji validitas variabel X	49
Tabel 3.3 Uji validitas variabel Y	51
Tabel 3.4 Hasil Analisis Reabilitas Variabel X	55
Tabel 3.5 Hasil Analisis Reabilitas Variabel Y	55
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana	61
Tabel 4.2 Data Guru dan Tenaga Pendidikan	62
Tabel 4.3 Data Siswa	62
Tabel 4.4 Rekapitulasi Angket Setelah Uji Coba	63
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel X	65
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Y	65
Tabel 4.7 Uji Normalitas	67
Tabel 4.7 Uji Linieritas	68
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Regresi Antara X dan Y	69
Tabel 4.9 Hasil Koefesien dan Determinasi	70
Tabel 4.10 Interpretasi Koefesien Korelasi Nilai r	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
2. Kisi-kisi Instrumen Angket (Angket Uji Coba)
3. Instrumen Angket (Setelah Uji Coba)
4. Tabulasi Angket Uji Coba
5. Tabel Pembantu Uji Reabilitas
6. Hasil Analisis Deskriptif Statistik
7. Tabel-Tabel Interpretasi Statistika
8. Foto Dokumentasi
9. Surat-Surat
10. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (independent), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan. Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara cepat, tepat waktu dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran anak didik.¹

Kedudukan serta kewajiban guru ialah: guru selaku pengoreksi berfungsi dalam memperhitungkan serta membetulkan hasil kegiatan anak didik, tindakan, serta aksi anak didik, bagus di dalam ataupun diluar sekolah, guru selaku inspirator diharapkan sanggup membagikan gagasan pada anak didik dalam berlatih, guru selaku informator wajib sanggup membagikan data hal kemajuan ilmu wawasan yang diajarkan, guru selaku motivator diharapkan sanggup membagikan energi pada anak didik buat aktif berlatih, guru selaku pembimbing diharapkan sanggup membagikan edukasi serta dorongan pada anak didik yang mengalami kesusahan berlatih, guru selaku demonstrator

¹ Syarifuddin, *Guru Profesional dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupokasi)*, (Al-Amin, Vol 3, NO 1, 2015), h. 80

diharapkan bisa memamerkan apa yang di informasikan dengan cara didaktis alhasil anak didik gampang menguasai modul pelajaran, guru selaku pengelola kategori diharapkan sanggup mengatur kategori dengan bagus sepanjang pendidikan.²

Seorang guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Peranan guru sulit digantikan oleh orang lain. Peranan guru dalam masyarakat tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat. Hal ini disebabkan karena ada dimensi-dimensi proses pendidikan, atau lebih khusus bagi proses pembelajaran, yakni diperankan oleh guru yang tidak dapat digantikan oleh teknologi.³

Guru adalah profesi yang mempersiapkan sumber daya manusia untuk menyongsong pembangunan bangsa dalam mengisi kemerdekaan. Guru dengan segala kemampuannya dan daya upayanya mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didiknya. Sehingga tidak salah jika kita menempatkan guru sebagai salah satu kunci pembangunan bangsa menjadi bangsa yang maju dimasa yang akan datang. Untuk itu, maka perlu adanya sebuah pedoman bersikap dan berperilaku yang tercermin dalam tindakan nyata.

² Ambia Nurdin, Ricky Dear Fitria, *Peran Guru Terhadap Pencegahan Perilaku Kekerasan di Sekolah SMP Negeri 1 Kuta Malaka Aceh Besar*, (Dedikasi Pendidikan: Vol 4, No 1, 2020), h. 26

³ A. Marjuni, *Peran Guru dalam Perspektif Kepemimpinan Pendidikan*, (UIN Alaudin Makasar: Vol 8, No 1, 2019), h. 2

Peran guru dalam proses pendidikan termasuk pemberian hukuman yang diberikan guru terhadap siswa sering menyeret guru kemeja hukum walaupun tindakan yang dilakukan guru masih dalam konteks mendidik seperti yang terjadi di Jakarta kasus seorang guru Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 yang diproses hukum lantaran mencubit anak atau murid, belakangan ini menjadi perbincangan ramai warga Kabupaten Banteng, Sulawesi Selatan. dalam kasus ini, guru Nurmayani dikenakan dugaan pidana sesuai Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 perlindungan Anak pada pasal 80 ayat (1) dengan ancaman pidana paling lama 3 tahun 6 bulan dengan denda paling banyak Rp 72 Juta.⁴

Akibat perbuatan guru tidak saja berhadapan dengan orang tua siswa tetapi menjadikan guru sebagai pesakitan karena harus berurusan dengan aparat penegak hukum. Kewajiban guru sebagai pendidik sebagaimana perintah Allah dalam Al-Qur'an surat Lukman ayat 17, sebagai berikut:

يَبْنَئِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا
 أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝١٧

Artinya:

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)⁵

⁴<http://regional.liputan6.com/read/2516320/guru-cubit-murid-dewan-pendidikan-harap-solusi-bukan-pidana>.diakses pada tanggal 9 Agustus 2020.

⁵ Al-Qur'anulkarim, *Al-Ihsan Al-Qur'an Perkata Transliterasi*, (Bandung: Al-Hambra, 2014)

عَنْ عَمْرٍو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا
 بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya:

dari amburu dan syu, aib dari ayahnya dari kakeknya Rasulullah saw “suruhlah anakmu sholat ketika berumur 7 tahun dan pukullah mereka karna meninggalkannya ketika berumur 10 tahun. (pada saat itu), pisahkanlah tempat tidur mereka”⁶

Berdasarkan Al-Qur’an surat Lukman ayat 17 jelas bahwa pencegahan dari perbuatan yang mungkar merupakan kewajiban setiap manusia, begitupun orang tua dan guru memiliki kewajiban dalam pencegahan dari perbuatan-perbuatan yang mungkar. Memang setiap orang tua dan guru berhak memberikan pencegahan dalam bentuk hukuman terhadap anak-anak mereka dengan tujuan mendidik.

Dalam hadist ini anak yang telah berumur 10 tahun tetapi masih meninggalkan sholat di pandang telah melakukan pelanggaran oleh sebab itu sudah sepatutnya orang tua melakukan hukuman hal itu di maksud agar anak mengetahui kesalahan tersebut.⁷

Menurut Harahap dalam pandangan pedagogis, hukuman sebagai ganjaran itu ialah perihal yang alami, pada saat timbulkan oleh ganjaran hukuman itu diberikan untuk kemajuan akhlak anak ajar. Kemajuan akhlak yang diartikan merupakan keinsyafan kepada moralitas serta keikhlasan buat melakukan suatu cocok dengan moralitas. Di sisi perihal di atas, ganjaran

⁶ Al-Qur’anulkarim, *Al-Ihsan Al-Qur’an Perkata Transliterasi*, (Bandung: Al-Hambra, 2014)

⁷Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi* (Jakarta: Amzah, 2012), h.123

diserahkan buat mendesak supaya siswa senantiasa berperan cocok dengan keinsyafannya hendak moralitas itu, ataupun terjalin keinsyafan yang diiringi dengan aksi yang membuktikan keinsyafannya itu.⁸

Namun secara dilema hukuman dapat mengakibatkan retaknya hubungan anak didik dengan pendidik harus dihindarkan, sedangkan hukuman yang diberikan harus dapat membangkitkan rasa kesusilaan, Ganjaran yang tidak dialami oleh anak ajar selaku pelanggaran pribadinya, serta tidak memunculkan kerenggangan ikatan antara pengajar serta anak ajar, hendak diperoleh anak dengan sukarela, merasa tidak terdapat desakan. Janganlah ganjaran hukuman itu diserahkan oleh pengajar dikira selaku pembelasan dendam. Jika ganjaran hukuman setelah itu diiringi dengan pemberian maaf, pada saat sang anak ajar telah membenarkan kesalahannya, serta telah merubah sikapnya.

Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga, dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa.⁹ Perilaku siswa tercermin dalam apa yang diperbuat setiap harinya, termasuk kedisiplinannya. Disiplin yang dihubungkan dengan hukuman adalah disiplin yang ada hubungannya dengan orang lain. Hukuman di sini berarti konsekuensi yang harus dihadapi ketika kita melakukan

⁸ Aliyah Harahap, *Application of Disciplinary Punishment to Students in Public High Schools 2 Kotapinang South Labuhan Batu Regency*, (Skripsi: UIN Sumatra Utara, 2017), h. xix

⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h.1

pelanggaran hukum. Disiplin seperti ini penting mengingat manusia memang harus dipaksa.¹⁰

Siapa pun yang menerima hukuman tentu merasakan kepahitan. Jika hukuman diterima oleh orang yang menerima tanpa adanya rasa sedih dan penyesalan akan perbuatan yang melanggar peraturan dan tata tertib, lalu tidak diikuti oleh adanya sikap taubat dan jera untuk tidak mau lagi mengulangi perbuatannya itu, maka hukuman tersebut belum berfungsi sebagaimana direncanakan.¹¹ Hukuman merupakan alat pendidikan yang tidak mutlak harus digunakan apabila memang tidak diperlukan.¹² Namun, hukuman suatu saat bisa menjadi keharusan, karena hukuman mengajarkan sebab akibat. Hukuman membantu anak menyadari bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi, baik terhadap orang lain ataupun dirinya sendiri. Hukuman juga membuat anak bertanggung jawab terhadap perbuatannya sendiri. Jika mereka memutuskan untuk melakukan sesuatu yang ia tahu keliru, mereka harus menerima tanggung jawab dan siap menerima hukumannya, terakhir hukuman menguatkan kembali garis batas yang telah kita tetapkan antara tindakan yang benar dan bisa diterima dengan tindakan yang salah atau tidak bisa diterima.

Disiplin merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok, atau masyarakat yang berupa ketaatan terhadap peraturan ditetapkan etik, norma dan kaidah yang berlaku dalam

¹⁰ Mohamad Mustari, *Nilai karakter: Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 3

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 167.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, h. 178

masyarakat untuk tujuan tertentu.¹³ Mengutip dari Elly mengungkapkan bahwa disiplin mempunyai tujuan untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa disiplin sangat penting untuk menjadikan individu lebih terarah dalam menjalani kehidupannya.¹⁴

Disiplin tidak bisa terbangun secara instan dibutuhkan proses panjang agar disiplin menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak. Tumbuhnya sikap kedisiplinan bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada diri siswa tidak dapat tumbuh tanpa adanya dukungan dari pendidik, dan itupun dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit. Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan orang dewasa di dalam lingkungan keluarga akan terbawa oleh anak, sekaligus akan memberikan warna terhadap perilakunya kelak. Pembentukan sikap kedisiplinan yang dibawa dari lingkungan keluarga akan menjadi modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Harahap yang menyimpulkan bahwa penelitian tersebut mendukung teori yang menjelaskan diberikannya hukuman adalah semata-mata untuk mendidik peserta didik supaya peserta didik berperilaku disiplin.¹⁵

¹³ Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktek*,. (Bandung: Alfabeta, 2014), h.58.

¹⁴ Rosma Elly, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*, (Pesona Dasar, Vol 3, N0 4, 2016), h. 48

¹⁵ Aiyah Harahap, *Penerapan Hukuman Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kotapinang Kabupaten Batu Selatan*, (Ensiklopedia, 2019), h. 105

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan di manapun. Hal itu disebabkan di manapun seseorang berada, di sana selalu ada peraturan atau tata tertib. Jadi mustahil manusia hidup tanpa disiplin. Manusia memerlukan disiplin dalam hidupnya di manapun berada.¹⁶ Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa.¹⁷

Setelah mereka memasuki sekolah dan bertambah lingkungan siswa yang semula hanya lingkungan keluarga, menjadi lingkungan sekolah akan menjadikan bertambahnya butir-butir kedisiplinan lain. Ketepatan datang ke sekolah, mendengarkan bunyi bel sebagai salah satu bentuk peraturan untuk keluar masuk kelas, dan peraturan sekolah lainnya. Peraturan-peraturan di sekolah yang harus ditaati oleh siswa pada umumnya dituliskan dan dijelaskan disertai dengan sanksi bagi setiap pelanggarnya. Dengan demikian, kedisiplinan di sekolah sifatnya lebih kaku dibandingkan dengan lingkungan keluarga.

Hasil wawancara awal peneliti kepada salah satu guru SDN 46 Kaur diketahui bahwa masih banyaknya pelanggaran kedisiplinan siswa di dalam sekolah terutama pada saat jam belajar berlangsung, tindakan ketidak disiplin seperti siswa datang terlambat, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan, ribut didalam kelas dan tidak mematuhi tata tertib yang ada di SDN 46 Kaur pada umumnya.¹⁸

¹⁶ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin...*, h. 34.

¹⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin...*, h. 35

¹⁸ Wawancara dengan guru SDN 46 Kaur, tanggal 6 Juni 2021

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan, bahwa di SDN 46 Kaur terdapat sebuah fenomena di mana ini terjadi hampir merata pada setiap kelas baik kelas atas maupun kelas bawah. Banyak siswa yang bersikap tidak disiplin meskipun guru/wali kelas sudah memulai pembelajaran. Siswa keluar masuk semaunya, ramai sendiri, berpakaian tidak rapi, rambut tidak sesuai dengan aturan (terlalu panjang).

Berdasarkan hasil wawancara lanjutan dengan Kepala Sekolah SDN 46 Kaur, peneliti mendapatkan informasi bahwa pada dasarnya data kalkulasi pemberian hukuman tidak terdapat secara tertulis pada sekolah karena pada dasarnya pengelolaan pemberian hukuman pada siswa tingkat Sekolah Dasar lebih kepada disipliner di dalam kelas yang hanya melibatkan guru dan siswa di dalam kelas dalam penyelsainya tidak melibatkan lembaga sekolah secara langsung, karna pelanggaran yang terjadi lebih kepada siswa yang ribut di dalam kelas, terlambat sekolah, tidak mengerjakan PR dan pertengkaran antar siswa, walaupun ada yang sifatnya terus menerus dan melibatkan sekolah hanya melakukan mediasi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi, tapi tidak sampai menjadi catatan pemberian hukuman seperti tindakan kriminal, namun jika ditanya apa setiap hari ada kejadian pemberian hukuman saya bisa pastikan pasti ada permasalahan disiplin di dalam kelas, untuk data yang dicatat hanya data pelanggaran disiplin berupa siswa datang terlambat kesekolah dan data catatan internal berupa kehadiran siswa yang meliputi siswa yang izin dan siswa yang alpa tanpa keterangan, sedangkan siswa datang terlambat kita catat sebagai

data eksternal sebagai bahan evaluasi itu ada catatannya di buku catatan eksternal.¹⁹

Berdasarkan data catatatan eksternal sekolah berupa pelanggaran disiplin datang terlambat ada 433²⁰ kasus dalam satu semester yang terjadi di SDN 46 Kaur, banyaknya kasus pelanggaran disiplin di sekolah menunjukkan pemahaman siswa terhadap tata tertib sekolah masih rendah, hal itu menjadi salah satu indikator rendahnya disiplin belajar anak di sekolah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih tingginya pelanggaran disiplin di area sekolah atau diluar jam pelajaran berlangsung di SDN 46 Kaur.
2. Banyak siswa yang bersikap tidak disiplin meskipun guru/wali kelas sudah memulai pembelajaran atau di ruangan kelas di SDN 46 Kaur.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

¹⁹ Wawancara dengan Ka. Sekolah SDN 46 Kaur, pada tanggal 23 Februari 2022

²⁰ Dokumentasi SDN 46 Kaur, semester genap tahun pelajaran 2021

1. Pemberian hukuman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat pendidikan yang diperlukan dalam pendidikan yang diperoleh dari akibat dari suatu pelanggaran, kejahatan yang dilakukan peserta didik/siswa
2. Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat pendidikan yang diperlukan dalam pendidikan yang diperoleh dari akibat dari suatu pelanggaran, kejahatan yang dilakukan peserta didik/siswa

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemberian hukuman kepada siswa efektif terhadap perilaku disiplin belajar anak di sekolah SDN 46 Kaur?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemberian hukuman kepada siswa terhadap perilaku disiplin belajar anak di sekolah SDN 46 Kaur.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, secara teoritis dan praktis dapat dijadikan dasar pijakan dalam menentukan kebijakan di sekolah dan di pemerintahan, dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan hukum, moral, dan ketertiban.

1. Secara praktis

a. Bagi guru

Memberikan masukan, pertimbangan dan sumbangan yang berarti bagi guru-guru dalam memberikan hukuman terhadap siswa.

b. Bagi siswa

dapat memberikan pengetahuan tentang hukuman yang diberikan kepada mereka memiliki tujuan yang edukatif.

c. Bagi penulis

Sebagai salah satu karya ilmiah dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.

2. Secara teoritis

Dapat menjadi Khazana keilmuan khususnya dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut dan menjadi lebih sempurna, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan landasan dalam pemberian hukuman sesuai.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pemberian Hukuman

a. Pengertian Hukuman

Secara terminologi ganjaran hukuman merupakan sesuatu aksi yang dicoba dengan cara sadar serta terencana yang menyebabkan beban kepada seorang yang menyambut ganjaran, selaku dampak dari kekeliruan yang dibuatnya.²¹ Sedangkan bagi yang diambil oleh Yanuar A, ganjaran baginya merupakan perlengkapan ataupun tata cara pembelajaran yang dipakai seorang memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.²²

Dalam Islam hukuman disebut dengan ‘iqab, Abdurrahman an-Nahlawi menyebutkan dengan tarhib yang berarti ancaman atau intimidasi melalui hukuman karena melakukan sesuatu yang dilarang.²³ Sementara Amir Daien Indra Kusuma, mendefinisikan bahwa hukuman sebagai tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan nestapa, sehingga anak menjadi sadar dan berjanji tidak akan mengulangnya.²⁴ Secara etimologi, hukuman berarti siksa, yang dikenakan kepada orang yang melanggar undang-undang

²¹ Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2008), h. 95

²² Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2008), h. 98.

²³ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1989), h. 410.

²⁴ Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Usaha Nasional, 1995), h. 302.

dan sebagainya. Dari sisi ini, hukuman pada dasarnya perlakuan-perlakuan tidak menyenangkan yang ditimpakan pada seseorang sebagai konsekuensi atau perbuatan tidak baik.

Pada tahun tujuh puluhan, meningkatnya kenakalan remaja terorisme di sekolah dan hilangnya rasa hormat terhadap yang berwenang dan hukum, maka dari itu mahkama agung mengizinkan hukuman badan di sekolah dalam kondisi tertentu, disini harus di tafsirkan kembali mengenai jenis hukuman yang diberikan orang tua dan guru yang dapat mengakibatkan anak mengalami cacat permanen atau bahkan meninggal.²⁵

Akan tetapi hal demikian tidak bisa untuk di terapkan lagi di sekolah, suatu hukuman fisik (kekerasan) tidak diperbolehkan lagi karna hal tersebut dapat mengganggu UU perlindungan anak pasal 54 tentang pendidikan yang berisikan anak di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya. Dari penjelasan tersebut dapat di ketahui bahwa seorang guru harus melindungi anak dari kekerasan di dalam sekolah²⁶

Disiplin adalah Hukuman, menurut konsep ini disiplin digunakan bila anak melanggar peraturan dan perintah yang di berikan orang tua, guru, atau orang dewasa yang berwenang mengatur

²⁵Elizabet B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 87-88

²⁶Tim Pengumpul. *Undang-undang perlindungan anak*, (UU RI No .23 Th.2002). (Jakarta: Sinar Grafika. 2011), h.20

kehidupa masyarakat, tempat ana itu tinggal. Orang tua dan guru merupakan pemimpin da anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju kehidupan yang berguna dan berbahagia jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang di setuju kelompok.²⁷

Hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau di timbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, Guru, Dan Sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.²⁸ Hukuman adalah suatu alat pendidikan yang di perlukan dalam pendidikan yang diperoleh dari akibat dari suatu pelanggaran, kejahatan yang dilakukan peserta didik/siswa.²⁹

Sehubungan penjelasan hukuman di atas ada hadist yang memperbolehkan seorang melakukan hukuman yang bersifat edukatif adalah sebagai berikut:

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya:

Dari Amru bin Syu 'dari ambru dan syu, aib dari ayahnya dari kakeknya Rasullulah saw " suruhlah anakmu sholat ketika berumur 7 tahun dan pukullah mereka karna meninggalkannya ketika berumur 10 tahun.

²⁷ Fatah Yasin, *Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah*, (El Hikmah: UIN Maliki Malang, tt), h. 123

²⁸M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1992).h. 188.

²⁹Syaiful Bahri Djamrah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, (Jakarta: Renika Cipta,2010),.h.19

(pada saat itu), pisahkanlah tempat tidur mereka” (hadist Ahmad dan Abu daud.³⁰

Dalam hadist ini anak yang telah berumur 10 tahun tetapi masih meninggalkan sholat di pandang telah melakukan pelanggaran oleh sebab itu sudah sepantasnya orang tua melakukan hukuman hal itu di maksud agar anak mengetahui kesalahan tersebut. Dengan adanya hadist ini jelas bahwa hukuman yang edukatif boleh dilakukan pendidik dengan cara mendidik.

Hukuman yang di berikan guru terhadap peserta didik/siswa harusla berupa alat pendidik. Hukuman yang dilakukan oleh guru tindakan mencegah siswa untuk untuk melakukan pelanggaran. Misalnya misalnya siswa mengelilingi lapangan atau tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di kenai hukuman”. Maka sebagai seorang guru harus pintar dan tepat dalam memberikan hukuman agar hukuman yang di berikan dapat memberikan motivasi, maka seorang guru harus menggunakan pendekatan yang edukatif, yang di maksud disini adalah hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah.³¹

b. Syarat Hukuman

Hukuman tidak boleh dilakukan sewenang-wenang menurut kehendak seseorang, apalagi hukuman yang bersifat pendidikan,

³⁰Bukhari Umar, *Hadist Tarbawi* (Jakarta, : Amzah, 2012), h.123

³¹Amir Rohmad, *Ektifitas Penerapan Hukuman Edukatif Dalam Membimbing Santri Yang Melanggar Peraturan Dan Pengaruhnya Terhadap Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Assalfiyah Mlangi*. H. 12-13

haruslah memenuhi syarat-syarat tertentu. Adapun syarat-syarat hukuman yang bersifat edukatif/mendidik adalah:

- a) Tiap-tiap hukuman hendaklah dapat di pertanggung jawabkan, ini berarti bahwa hukuman itu tidak boleh dilakukan dengan sewenang-wenang.
- b) Hukuman itu sedapat bersifat memperbaiki. Yang berarti bahwa ia harus mempunyai nilai mendidik (Normatif) bagi si terhukum, memperbaiki kelakuan dan moral anak-anak.
- c) Hukuman tidak boleh bersifat ancaman atau pembalasan dendam yang bersifat perseorangan.
- d) Jangan menghukum waktu kita sedang marah. Sebab, jika demikian, kemungkinan besar hukuman itu tidak adil atau terlalu berat.
- e) Tiap-tiap hukuman harus diberikan dengan sadar dan dipertimbangkan lebih dahulu.
- f) Bagi anak yang dihukum, hukuman itu hendaklah dapat dirasakannya sendiri sebagai kedudukan atau penderitaan yang sebenarnya. Artinya anak akan merasa menyesal dengan hukuman tersebut bahwa untuk sementara waktu ia kehilangan kasih sayang pendidiknya.
- g) Jangan melakukan hukuman badan sebab pada hakikatnya hukuman badan itu terlarang oleh negara, tidak sesuai dengan prikemansian, dan merupakan penganiayaan terhadap sesama makhluk.

- h) Hukuman tidak boleh merusak hubungan baik antara pendidik dan anak didik. Adanya kesanggupan memberi maaf dari si pendidik, sesudah menjatuhkan dan setelah anak itu menginsaf kesalahannya.
- i) Sehubungan dengan butir-butir diatas, maka diperlukan kesanggupan memberi maaf dari si pendidik, sesudah menjatuhkan hukuman setelah anak itu menginsaf kesalahan.
- j) Sehubungan dengan dengan butir-butir diatas, maka diperlukan kesanggupan memberi maaf bagi pendidik, disini seorang pendidik hendaklah mengusahakan pulihnya kembali hubungan antara pendidik dan peserta didik dan peserta didik.

Secara singkat dapat dikatakan sebagai berikut:

- a) Hukuman harus berhubungan dengan kesalahan yang diperbuat.
- b) Hukuman harus disesuaikan dengan kepribadian anak.
- c) Hukuman yang diberikan harus bersifat adil.
- d) Seseorang guru harus mampu memberikan maaf setelah melakukan hukuman terhadap siswa.³²

Pokok-pokok hukuman yang baik yaitu:

- a) Hukuman harus disesuaikan dengan pelanggaran, dan harus mengikuti pelanggaran sedini mungkin sehingga anak akan mengasosiasikan keduanya.

³²M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis danpraktis*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 1992), h. 189-192

- b) Hukuman yang diberikan harus konsisten sehingga anak itu mengetahui bahwa kapan peraturan dilanggar, hukuman itu tidak dapat dihindarkan.
- c) Apapun bentuk hukuman yang diberikan, sifatnya harus impersonal sehingga anak itu tidak akan menginterpretasikan sebagai "Kejahatan" si pemberi hukuman.
- d) Hukuman harus Konstruktif sehingga memberi motivasi untuk yang disetujui secara social di masa mendatang.
- e) Suatu penjelasan mengenai alasan mengapa hukuman harus menyertai hukuman agar anak itu akan melihatnya sebagai adil dan benar.
- f) Hukuman tidak boleh membuat anak merasa terhina atau menimbulkan rasa permusuhan.³³

Menurut Binti Maunah sebelum menggunakan hukuman sebagai alat pendidikan haruslah di pertimbangkan dan di sesuaikan dengan empat syarat berikut: tujuan yang hendak dicapai dalam menggunakan alat pendidikan yang digunakan (Hukuman)

- a) Penggunaan alat pendidikan harus disesuaikan dengan profesi pengguna
- b) Hukuman harus di sesuaikan dengan peserta didik yang terhukum.

³³Elizabet B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, tt), h. 89

- c) Hukuman harus digunakan sesuai dengan kegunaan dalam pendidikan.³⁴

Adapun syarat, 3 Syarat, apabila seorang pendidik ingin menghukum anak dengan hukuman badan (Jasmani). Adapun ketiga syarat tersebut adalah:

- a) Sebelum berumur sepuluh tahun anak tidak boleh dipukul.
- b) Pukulan tidak boleh diberikan lebih dari tiga kali.
- c) Memberikan anak kesempatan berubah untuk memperbaiki kesalahan sebelum melakukan hukuman³⁵

c. Tujuan Hukuman

Hukuman adalah alat pendidikan yang langsung digunakan oleh pendidik, dapat berupa tindakan ataupun perbuatan dengan situasi yang sengaja diadakan dan digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi hukuman bertujuan membantu pendidik mencapai tujuan dari pendidikan. Hukuman yang edukatif senantiasa mengacu pada tujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik agar tidak mengulangi kesalahan dan pelanggaran³⁶.

Maksud dan tujuan hukuman dalam pendidikan ialah sebagai tuntutan dan perbaikan, bukan sebagai hardikan atau balas dendam.³⁷ Sesuai dengan keinsfan akan moralita atau terjadinya

³⁴Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.63

³⁵M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta: PT Renika Cipta, 2009), h.191-192

³⁶ H,M Ali Sabri, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu jaya,1999), h. 35

³⁷Abdurrahman Shaleh Abdullah, *Landasan dan tujuan pendidikan menurut Al-Qur'an*. (Terjemah: Sulaiman. Mandung Cv Dipinogoro,1991),. Cet Ke-1. H. 135

kesadaran yang di ikuti dengan perbuatan yang menunjukkan kebaikan.

Adapun tujuan hukuman yang telah di perinci adalah sebagai berikut :

- a) Hukuman diadakan dengan tujuauan membasmi kejahatan, atau meniadakan kejahatan.
- b) Hukuman dilakukan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan yang tidak wajar.
- c) Hukuman dilakukan untuk menakuti si pelanggar, agar meninggalkan perbuatan pelanggaran tersebut.
- d) Hukuman diadakan setelah ada pelanggaran.

Hukuman dikatakan berhasil, bilamana dapat membangkitkan perasaan bersalah, penyesalan, perbuatannya.³⁸Hukuman mempunyai 3 peran penting dalam perkembangan moral anak yaitu:

- a) Menghalangi pegulangan tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat. Bila mana menyadari bila tindakan tertentu akan di hokum, mereka biasanya tidak jadi melakukan tindakan tersebut.
- b) Hukuman yang mendidik, sebelum anak mengerti peraturan mereka dapat belajar bahwa tindakan tertentu benar dan yang lain salah. Dengan mendapatkan hukuman bila mereka melakukan yang di perolehkan.
- c) Memberi motivasi untuk menghindari prilaku yang tidak di trima masyarakat. Dengan anak mengetahui akibat-akibat tindakan yang salah perlu sebagai motivasi untuk menghindari kesalahan tersebut.

³⁸Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), H. 151

Bila anak mampu mempertimbangkan tindakan alternatif dan akibat masing-masing alternative, mereka harus belajar memutuskan sendiri apakah suatu tindakan yang salah cukup menarik untuk dilakukan jika mereka memutuskan tidak untuk melakukan, maka mereka akan mempunyai motivasi untuk menghindari tindakan tersebut.³⁹

Tujuan hukuman mengandung arti positif, karena ia di tujukan untuk memperoleh perbaikan dan pengarahan, bukan semata-mata untuk membalas dendam, oleh karena itu orang islam sangat ingin mengetahui tabi,at dan perangai/kelakuan anak-anak sebelum menghukum mereka, sebagaimana mereka ingin sekali mendorong anak-anak ikut aktif dalam memperbaiki kesalahan mereka sendiri, dan untuk ini mereka melupakan kesalahan anak-anak dan tidak membeberkan rahasia mereka.

Tujuan dari pemberian hukuman bermacam-macam, yang berarti bahwa hukuman memiliki tujuan tertentu dalam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam tujuan perspektif pedagogis, hukuman dilaksanakan dengan tujuan untuk melicinkan jalan tercapainya tujuan dari pendidikan dan pengajaran. Akan tetapi dalam perspektif hukum atau sosio-antropologis itu dilaksanakan dengan tujuan untuk pembalasan, perbaikan, perlindungan, ganti rugi ataupun menakut-nakuti. Maka dari tujuan hukuman dalam perspektif hukum atau sosio-

³⁹Elizabet B. Hurlock, *Perlindungan Anak*, (Jakarta: Erlangga, t.t), h.87

antropologis kurang baik dilakukan dalam dunia pendidikan dan yang tepat untuk digunakan adalah hukuman yang bertujuan perspektif pedagogis.⁴⁰

Secara psikologis hukuman mempunyai tujuan agar anak memiliki motivasi untuk selalu semangat dalam belajar. Untuk memperbaiki tingkah laku, hukuman hendaknya diterapkan dikelas dengan bijaksana hukuman dapat mengatsai tingkah laku yang tidak diinginkan dalam waktu singkat, maka dari itu harus di sertai reinforcement.⁴¹

d. Teori Hukuman

Hukuman merupakan suatu yang tidak disukai oleh siapa saja yang terkena. Namun, kita juga mengakui bersama bahwa hukuman itu memang diperlukan dalam pendidikan karena berfungsi menekan, menghambat atau mengurangi, bahkan menghilangkan (kalau dapat) perbuatan-perbuatan yang menyimpang. Dari penelitian yang dilakukan oleh para ahli psikologi dilahirkan berbagai teori tentang hukuman sebagai berikut:

1) Teori kerenggangan

Teori ini mengatakan bahwa dengan diberikannya hukuman kepada subjek yang melakukan kesalahan tindakan akan menyebabkan hubungan rangsang-reaksi (S-R bond) antara tindakan

⁴⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 199

⁴¹Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 217

salah dengan hukuman menjadi renggang. Demikian juga individu tersebut akan menjadi renggang dengan tindakan menyimpang itu.

2) Teori penurunan

Teori ini mengatakan bahwa dengan diberikannya hukuman kepada subjek yang melakukan kesalahan tindakan, subjek tersebut akan mengurangi atau menurunkan frekuensi tindakan negatif tersebut.

3) Teori penjeraan

Teori ini mengatakan bahwa jika subjek mendapat hukuman tidak akan mengulangi lagi perbuatan yang menyebabkan timbulnya hukuman semula.

4) Teori sistem motivasi

Teori yang mengatakan bahwa jika individu mendapat hukuman maka akan terjadi perubahan dalam sistem motivasi dalam diri individu.

5) Teori hukum alam

Teori ini dikenal juga dengan hukuman model Rousseau. Rousseau berpendapat bahwa apabila anak melakukan kesalahan tingkah laku, pendidik tidak perlu memberikan hukuman karena alam sendirilah yang akan menghukumnya.⁴²

⁴² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 168-171.

Ngalim Purwanto menyebutkan beberapa teori hukuman diantaranya:

1) Teori pembalasan

Menurut teori ini hukuman diadakan sebagai pembalasan dendam terhadap kelainan dan pelanggaran yang telah dilakukan seseorang. Tentu saja teori ini tidak boleh dipakai dalam pendidikan di sekolah.

2) Teori perbaikan

Hukuman diadakan untuk membasmi kejahatan. Jadi maksud hukuman itu ialah untuk memperbaiki si pelanggar agar jangan berbuat kesalahan semacam itu lagi. Teori inilah yang lebih bersifat pedagogiskarena bermaksud memperbaiki si pelanggar, baik lahiriah maupun batiniah.

3) Teori perlindungan

Menurut teori ini hukuman diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan-perbuatan yang tidak wajar. Dengan adanya hukuman ini, masyarakat dapat dilindungi dari kejahatan-kejahatan yang telah dilakukan oleh si pelanggar.

4) Teori ganti kerugian

Hukuman diadakan untuk mengganti kerugian-kerugian yang telah diderita akibat kejahatan-kejahatan atau pelanggaran itu.

5) Teori menakut-nakuti

Hukuman diadakan untuk menimbulkan perasaan takut kepada si pelanggar akan akibat perbuatan yang melanggar itu sehingga ia akan selalu takut melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkannya.⁴³

e. Macam-Macam Hukuman

Ada pendapat yang membedakan hukuman itu menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Hukuman preventif, yaitu hukuman yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran. Hukuman ini bermaksud untuk mencegah jangan sampai terjadi pelanggaran sehingga hal itu dilakukan sebelum pelanggaran itu dilakukan.
- 2) Hukuman represif, yaitu hukuman yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran, oleh adanya dosa yang telah diperbuat. Jadi, hukuman ini dilakukan setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan.⁴⁴

f. Jenis Hukuman

Jenis-jenis hukuman menurut Emmer, dkk adalah:

- 1) Pengurangan sekor atau penurunan peringkat

Hukuman untuk jenis ini merupakan hukuman yang paling banyak dipraktekkan di sekolah, terutama untuk kesalahan siswa yang berupa: terlambat datang, tidak atau terlambat mengumpulkan tugas, atau bekerja dengan ceroboh. Apabila guru menentukan

⁴³ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.187

⁴⁴ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis*, h. 189

kriteria penilaian maka pemberian hukuman dalam bentuk pengurangan angka ini juga harus dipikirkan masak-masak, disesuaikan dengan jenis kesalahan yang diperbuat siswa. Strategi yang dapat diambil oleh guru adalah memberikan nilai secara rinci untuk masing-masing aspek penilaian.

2) Pengurangan hak

Hukuman jenis ini merupakan jenis yang dapat dipandang efektif karena dapat disesuaikan dengan selera siswa. Dengan demikian dari guru memang dituntut pengamatan yang teliti supaya dapat dengan tepat memilihkan pengurangan hak yang tepat bagi setiap siswa.

3) Hukuman berupa denda

Jenis hukuman yang berupa denda ini di Indonesia merupakan sesuatu yang masih kurang atau tidak lazim. Yang dimaksud dengan denda dalam hal ini memang tidak berupa uang, tetapi lebih banyak mempunyai makna pembayaran-payment dalam bentuk pada umumnya berupa pengurangan pekerjaan. Emmer, dkk berbeda pendapat dengan Good dan Brophy. Jika Good dan Brophy berpendapat bahwa pengurangan pekerjaan hanya membuang waktu dan kertas saja, maka menurut Emmer jenis hukuman berupa denda justru disarankan.

4) Pemberian celaan

Pemberian hukuman jenis ini kepada siswa biasanya digabungkan dengan jenis hukuman yang lain. Siswa yang melanggar aturan penting yang diperuntukkan bagi siswa oleh sekolah, akan mendapat celaan. Guru menuliskan jenis kasus kesalahan siswa dalam buku catatan khusus/keanehan (anecdotal records), buku catatan nilai atau dalam buku catatan yang lain. Umumnya pemberian hukuman ini hanya untuk siswa yang melanggar peraturan beberapa kali, bukan untuk jenis pelanggaran berat seperti melakukan baku hantam dengan siswa lain.

5) Penahanan sesudah sekolah

Hukuman ini dapat diberikan hanya apabila siswa yang disuruh tinggal di sekolah setelah jam usai ditemani oleh guru sendiri atau orang dewasa lain. Hukuman ini biasanya hanya diberikan kepada siswa yang terlambat datang, absen yang tidak dimaafkan atau melanggar peraturan sekolah yang dianggap penting atau tata tertib kelas. Hukuman ini dapat digunakan sepanjang siswa dapat dijamin pulang agar orang tua tidak khawatir, maka guru memberitahukan penahanan ini kepada orang tua.

6) Penyekoresan

Hukuman jenis ini merupakan hukuman yang berat, terutama karena menyangkut aspek administratif siswa. Penyekoresan merupakan pencabutan hak sebagai siswa untuk sementara kepada

siswa sehingga ia tidak mempunyai hak dan kewajiban sebagaimana siswa lain. (sekores=dikeluarkan sementara dari sekolah).

7) Referral (refer=menunjuk)

Apabila pembimbing tidak mampu, atau merasa bahwa ia memerlukan bantuan dari pihak lain untuk menangani kliennya, maka pembimbing tersebut dapat mengirim klien yang sedang ditangani kepada orang lain, misalnya dokter (untuk masalah kesehatan), psikolog (untuk masalah kejiwaan), polisi (untuk masalah kriminal). Untuk referral yang berhubungan dengan masalah hukuman ini guru dapat mengirim siswa kepada kepala sekolah, guru pembimbing di sekolah, dokter sekolah atau petugas administrator pengelola yang lain dalam lingkungan sekolah.⁴⁵

Sedangkan Eka Prihatin dalam buku *Manajemen Peserta Didik* menyebutkan sebagai berikut: 1) Penahanan di kelas, 2) Menulis sekian kali, 3) Menghilangkan hak tertentu (tidak boleh ikut ulangan, pelajaran), 4) Lain-lain seperti tatapan mata, teguran, ancaman, dsb.⁴⁶

g. Indikator pemberian hukuman

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengurangan Skor atau peringkat
- 2) Pengurangan hak

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran...*, h.174-176.

⁴⁶ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.99.

- 3) Penahanan sesudah sekolah
- 4) Menulis sekian banyak
- 5) Tatapan mata
- 6) Teguran
- 7) Hukumen fisik⁴⁷

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Konsep populer dari “disiplin” adalah sama dengan “hukuman”. menurut konsep ini, disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat anak itu tinggal.⁴⁸

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*” yakni seseorang yang belajar atau secara suka rela mengikuti seseorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok.⁴⁹

Disiplin juga berasal dari bahasa Inggris “*discipline*” yang mengandung beberapa arti. Diantaranya ialah pengendalian diri,

⁴⁷ Uswatun Khasanah, *Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Kelas V MIN Paju Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017*, (IAIN Ponorogo, 2017), h. 19-20

⁴⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2006), h .108

⁴⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, h.108

membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku.⁵⁰

Disiplin diartikan sebagai tata tertib (di sekolah, di kantor, di rumah dan sebagainya), ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib atau peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten (taat asasi) dari peraturan yang ada⁵¹ Adapun tujuan dari tata tertib sekolah secara umum yaitu mempunyai tujuan utama agar semua warga sekolah mengetahui apa tugas, hak, dan kewajiban. Dan bagi yang melanggarnya akan dijatuhkan sebagai jalan keluar terakhir harus dipertimbangkan perkembangan siswa.⁵²

Disiplin atau dikenal dengan *self-discipline* adalah suatu kemampuan menunjukkan hal yang terbaik dalam segala situasi melalui pengontrolan emosi, kata-kata, dorongan, keinginan, dan tindakan.⁵³

Disiplin juga merupakan upaya untuk membentuk tingkah laku sesuai dengan yang ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik.⁵⁴ Tak dapat dipungkiri bahwa orang-orang yang berhasil mencapai sukses dalam hidupnya adalah orang-orang yang hidup teratur dan berdisiplin dalam memanfaatkan waktunya. Disiplin tidak akan datang

⁵⁰ Masykur Arif Rahman, *Kesalahan-Kesalahan Guru Saat Mengajar*, (Jakarta : Transmedia, 2013), h. 64

⁵¹ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, (Jogyakarta : Ar-Ruzz Medika, 2016), h.140

⁵² Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, h.140

⁵³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Kencana, 2011), h.79

⁵⁴ Masykur Arif Rahman, *Kesalahan- Kesalahan Guru Saat Mengajar*, (Jakarta : Transmedia, 2006), h. 66

dengan sendirinya, akan tetapi melalui latihan yang ketat dalam kehidupan pribadinya.

Pengertian dari belajar adalah “suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etika atau budi pekerti dan sikap. Pengertian lain dari belajar adalah belajar merupakan suatu interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya dan mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.⁵⁵

Dari berbagai pengertian tentang disiplin di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah upaya untuk membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan diharapkan. Disiplin akan terbentuk pada diri seseorang apabila secara sadar ia mematuhi peraturan atau tata tertib yang ada. Bukan karena adanya rasa ingin dihormati, mendapat pujian atau hal lainnya. Disiplin belajar adalah suatu sikap atau tingkah laku yang taat dan patuh pada peraturan yang telah ditetapkan dengan tujuan agar dapat menjalankan kewajiban belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah.

b. Tujuan dan Manfaat disiplin

Tujuan disiplin adalah untuk memastikan bahwa peserta didik bertanggung jawab atas tindakan mereka dan memahami bahwa mereka

⁵⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Angkasa, 2008), h. 28.

dapat memilih untuk mengikuti atau melanggar aturan. Dan ketika mereka melanggar aturan mereka akan berhadapan dengan konsekuensinya.⁵⁶

Disiplin sangat penting untuk dikembangkan karena tidak hanya bermanfaat bagi sekolah, tetapi juga bagi guru. Dengan adanya disiplin, kegiatan sekolah dapat dilaksanakan dengan tertib dan lancar. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tepat waktu sehingga target kurikulum dapat tercapai. Selain itu, prestasi siswa juga dapat terwujud secara optimal.⁵⁷

c. Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada peserta didik, sehingga peserta didik menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai hasil belajar yang optimal. Adapun fungsi disiplin sebagai berikut:

- 1) Menata kehidupan bersama Manusia merupakan makhluk sosial. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat sering terjadi pertikaian antara sesama orang yang disebabkan karena benturan kepentingan, karena manusia selain sebagai makhluk sosial ia juga sebagai makhluk individu yang tidak lepas dari sifat egonya, sehingga kadang-kadang di masyarakat terjadi benturan antara kepentingan pribadi dengan

⁵⁶ Lou Anne Johnson, *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik*, (Fransisco : Indeks), h. 161

⁵⁷ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Jogyakarta : AR-Ruzz Media, 2012), h.115-116

kepentingan bersama. Di sinilah pentingnya disiplin untuk mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Sehingga kehidupan bermasyarakat akan tentram dan teratur.

- 2) Membangun kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku yang khas yang dimiliki oleh seseorang. Antara orang yang satu dengan orang yang lain mempunyai kepribadian yang berbeda. Lingkungan yang disiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang peserta didik yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, dan tentram sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
- 3) Melatih kepribadian yang baik selain perlu dibangun sejak dini, juga perlu dilatih karena kepribadian yang baik tidak muncul dengan sendirinya. Kepribadian yang baik perlu dilatih dan dibiasakan, sikap perilaku dan pola kehidupan dan disiplin tidak terbentuk dalam waktu yang singkat, namun melalui suatu proses yang membutuhkan waktu lama.
- 4) Pemaksaan Disiplin akan tercipta dengan kesadaran seseorang untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Disiplin dengan motif kesadaran diri lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri bermanfaat bagi

kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Misalnya, ketika seorang peserta didik yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, maka ia terpaksa harus menaati dan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

- 5) Hukuman Dalam suatu sekolah tentunya ada aturan atau tata tertib. Tata tertib ini berisi hal-hal yang positif dan harus dilakukan oleh peserta didik. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Hukuman berperan sangat penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi peserta didik untuk mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada, karena tanpa adanya hukuman sangat diragukan peserta didik akan mematuhi peraturan yang sudah ditentukan.
- 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif disiplin di sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses kegiatan pendidikan berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru dan bagi para peserta didik, serta peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen, dengan demikian diharapkan sekolah akan menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, dan teratur.

d. Macam-macam disiplin

Disiplin dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu sebagai berikut:

1) Disiplin Positif

Disiplin positif merupakan suatu disiplin sikap dan iklim organisasi yang setiap anggotanya mematuhi peraturan-peraturan organisasi atas kemauannya sendiri. Mereka patuh pada tata tertib tersebut karena mereka memahami, menyakini, dan mendukungnya. Selain itu, mereka berbuat begitu karena benar-benar menghendakinya bukan karena takut akan akibat dari kepatuhannya.

2) Disiplin Negatif

Disiplin negative adalah suatu keadaan disiplin yang menggunakan hukuman atau ancaman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti aturan hukuman.⁵⁸

e. Pentingnya Disiplin

Perilaku negative sebagian remaja, pelajar, dan peserta didik pada akhir-akhir ini telah melampaui batas kewajaran karena telah menjurus pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar moral agama, criminal, dan telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat. Adapun pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.
- 2) Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya dan

⁵⁸ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogyakarta : AR-Ruzz Media, 2012), h. 113

- 3) Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.⁵⁹

f. Indikator Disiplin

- 1) Mematuhi aturan belajar di kelas

Sebagai pelajar yang terikat oleh suatu peraturan sekolah, salah satunya adalah peserta didik harus datang ke sekolah dan masuk ke kelas harus tepat pada waktunya. Ini adalah kewajiban yang mutlak harus ditaati oleh semua pelajar. Barang siapa yang melanggarnya dikenakan sanksi dengan jenis dan bentuk yang disesuaikan dengan berat ringannya kesalahan.

Masuk kelas tepat waktu adalah suatu sikap mental yang banyak mendatangkan keuntungan. Dari segi kepribadian, guru memuji dengan kata-kata pujian, kawan-kawan sekelas tidak terganggu ketika sedang menerima pelajaran dari guru dan Konsentrasi mereka terpelihara. Penjelasan guru dapat didengar dengan jelas, kita sendiri dapat belajar dengan tenang sambil mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru dan dapat bertanya tentang hal-hal yang belum kita pahami, selain itu kondisi tubuh kita tenang, jauh dari keringat sehingga kita telah siap menerima pelajaran dari guru.⁶⁰

⁵⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2012), h. 123

⁶⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 79

2) Patuh Pada Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah adalah ketentuan yang mengatur kegiatan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi bagi pelanggarnya.⁶¹Tata tertib sekolah dapat juga diartikan sebagai suatu kondisi yang mencerminkan suatu keharmonisan dan keteraturan dalam pergaulan warga sekolah, dalam penggunaan waktu belajar mengajar, dan dalam hubungan dengan masyarakat sekitar. Ketertiban tidak tercipta dengan sendirinya melainkan diupayakan oleh setiap warga sekolah untuk mewujudkan melalui lingkungan yang kecil seperti di kelas, ruang kerja, kamar mandi, kemudian meluas ke lingkungan sekolah dan di luar sekolah.⁶²

Adapun isi dari tata tertib itu sendiri ada berbagai macam diantaranya adalah :

- a) Siswa wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sekolah.
- b) Siswa wajib memelihara dan menjaga ketertiban serta menjunjung tinggi nama baik sekolah.
- c) Siswa harus hadir di sekolah paling lambat 5 (menit) sebelum jam pelajaran dimulai.
- d) Siswa harus sudah siap untuk menerima pelajaran yang akan diberikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

⁶¹ Suryosubroto, *Tata Laksana Kurikulum*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), h. 41

⁶² Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta : Teras, 2012), h.177

- e) Selama jam sekolah berlangsung siswa harus berada dalam lingkungan sekolah, kecuali dengan izin kepala sekolah.
- f) Setiap siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran harus dapat menunjukkan keterangan yang sah.
- g) Setiap peserta didik wajib memelihara dan menjaga kebersihan sekolah.
- h) Peserta didik tidak dibenarkan :
 - (1) Merokok di dalam ruangan kelas atau halaman sekolah
 - (2) Berpakaian yang tidak senonoh, bersolek dan memakai pakaian yang berlebihan.
 - (3) Membaca buku atau membawa alat lainnya yang mengganggu pendidikan dan pelajaran di sekolah
 - (4) Mengadakan kegiatan yang bersifat mengganggu jalannya pelajaran atau persekolahan.
- i) Mematuhi aturan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Aturan berarti cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah) yang telah ditetapkan. Dan aturan juga berarti tindakan atau perbuatan yang harus dikerjakan. Sedangkan aturan peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran yaitu peserta didik harus memiliki jadwal pelajaran di rumah, supaya peserta didik tidak salah membawa buku pelajaran, peserta didik juga harus mengumpulkan tugas tepat waktu, karena dengan adanya

peraturan seperti ini guru bisa melihat peserta didik yang benar-benar mematuhi aturan dan yang tidak mematuhi aturan.

j) Mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar

Mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar adalah menggunakan bahasa yang sesuai dengan peraturan norma-norma yang berlaku baik dalam bentuk ucapan maupun bentuk tulisan. Contohnya adalah mengucapkan salam antar sesama teman, kepala sekolah, guru serta dengan karyawan sekolah dengan tutur bahasa yang sopan, baik, dan benar. Dan contoh dalam bentuk tulisan adalah menggunakan atau menulis tugas-tugas pelajaran sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

Berdasarkan teori diatas, adapun indikator disiplin belajar memiliki indikator utama yaitu: (1) Mematuhi aturan belajar di kelas, (2) Patuh Pada Tata Tertib Sekolah, (3) Mematuhi aturan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, (4) Mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah peneliti lakukan ada beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain :

1. Skripsi Maria Ulfa, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 yang berjudul penerapan hukuman siswa di Mu'alimat Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam skripsi tersebut berisi tentang macam-

macam, penerapan hukuman yang timbul dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa macam-macam hukuman yang diterapkan ialah hukuman ialah hukuman yang bersifat mental dan psikis, bersifat pendidikan dan bersifat refrensif. Selain itu penerapan hukuman dirasa sudah efektif dan berdampak positif terhadap siswa dalam upaya pembetulan sikap,skhlsk, dsn kedisiplinan siswa di Mu'alimmat Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Skripsi Intan Puspita Sari, jurusan program studi pendidikan guru sekolah dasar, Universitas PGRI Yogyakarta, 2016 yang berjudul peran guru kelas dalam meminimalisir tindakan kekerasan siswa kelas III SD Negeri 1 Serandakan Bantul. Dalam skripsi tersebut berisi tentang bagaimana tindakan kekerasan yang telah terjadiantar siswa, peran guru dalam menetralsisir tindakan kekerasan antar siswa.
3. Skripsi Amir Rohmad, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar Universitas islam Negerio Sunan Kalijaga yogyakarta, tentang Efektifitas penerapan hukuman Edukatif dalam membimbing siswa di SDN O4 Melangi yang melanggar peraturan dan pengaruh terhadap kedisiplinan siswa di sekolah 2012 didalam skripsi membahas tentang pengertian hukuman dalam membimbing sisiwa dirasa sudah efektif dan berdampak positif terhadap sisiwa dalam upaya membimbing sikap, aklak, dan kedisiplinan siswa.

C. Kerangka Berfikir

Disiplin yang dihubungkan dengan hukuman adalah disiplin yang ada hubungannya dengan orang lain. Hukuman di sini berarti konsekuensi yang

harus dihadapi ketika kita melakukan pelanggaran hukum. Disiplin seperti ini penting, mengingat manusia memang harus dipaksa.

Hukuman biasanya digunakan untuk melemahkan bahkan menghentikan tingkah laku yang sifatnya negatif. Hukuman menghentikan tingkah laku yang tidak sesuai dengan peraturan tata tertib. Hukuman seperti halnya pil pahit, tidak enak dimakan, tetapi mengandung manfaat. Oleh karena itu pendidik menempatkan hukuman sebagai alat terakhir yang digunakan apabila memang tidak ada upaya lain untuk mengatasi masalah, yaitu terjadinya perbuatan yang melanggar peraturan dan tata tertib. Siapapun yang menerima hukuman tentu merasakan kepahitan.

Durkheim berani menyatakan bahwa hukuman menunjukkan suatu yang bermakna. Hukuman tidak memiliki niat sadar pada intinya, tetapi lahir dari reaksi emosional dan psikologis untuk suatu pelanggaran yang disebabkan, baik untuk anggotaindividu masyarakat atau satu perangkat kepercayaan umum.

Membahas tentang disiplin maka tidak dapat lepas dengan hukuman. Pada pokoknya segala hukuman diberikan karena ada kesalahan dan bertujuan agar siswa jangan berbuat salah lagi, dengan demikian mengandung nilai positif. Pemberian hukuman dalam upaya penegakan disiplin memang perlu, kendati pun kadang-kadang hukuman kurang efektif dari ganjaran yang perlu diambil. Hukuman suatu saat bisa menjadi keharusan, karena:

1. Hukuman mengajarkan sebab akibat. Hukuman membantu anak menyadari bahwa tindakan mereka memiliki konsekuensi, baik terhadap orang lain ataupun dirinya sendiri.

2. Membuat anak bertanggung jawab terhadap perbuatannya sendiri. Jika mereka memutuskan untuk melakukan sesuatu yang ia tahu keliru, mereka harus menerima tanggung jawab dan siap menerima hukumannya.
3. Hukuman menguatkan kembali garis batas yang telah kita tetapkan antara tindakan yang benar dan bisa diterima dengan tindakan yang salah atau tidak bisa diterima.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_{o1} : \rho_1 = 0$ (pemberian hukuman tidak efektif terhadap disiplin belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur)

$H_{a1} : \rho_1 \neq 0$ (pemberian hukuman efektif terhadap disiplin belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dilihat dari data yang digunakan, maka penelitian ini berupa penelitian kuantitatif. Korelasi yakni model hubungan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk mencari besarnya hubungan antara X (pemberian hukuman yang diberikan oleh guru) dan Y (disiplin belajar siswa) digunakan teknik korelasi sederhana.⁶³

Sedangkan metode pendekatan kuantitatif penelitian ini adalah metode kuantitatif *ex post facto*. Menurut Kringler tersebut bahwa, penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian dimana variabel atau variabel bebas tersebut telah terjadi, dan yang mana peneliti memulai dengan mengobservasi hubungan yang terlihat, atau adanya dampak terhadap suatu variabel atau variabel terikat. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.130

secara alami. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi. Perlakuan atau *treatment* tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen.⁶⁴

Ex post facto yang sering disebut juga kausal komparatif. Untuk membuktikan kebenaran dari suatu hipotesis yang penulis, penelitian *ex post facto* merupakan penelitian di mana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat. pada penelitian ini, peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil.⁶⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau letak di mana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian, waktu penelitian di mulai dari tanggal 07 Juli sd 04 September 2021. Lokasi penelitian ini adalah berada di Sekolah SD Negeri 46 Kaur semester genap pada tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

h.2 ⁶⁴ Widarto. *Penelitian Ex Post Facto*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013),

⁶⁵ Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 237

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini difokuskan pada siswa SDN 46 Kaur, maka populasinya ini adalah seluruh siswa SD Negeri 46 Kaur dengan kriteria pemilih siswa bersedia mengisi angket penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁶ Jenis sampel dalam penelitian ini adalah jenis *probability sampling*, *probability sampling* adalah unsur yang terdapat dalam populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih mewakili sampel dalam penelitian.⁶⁷ Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*.

Random sampling yaitu teknik yang digunakan apabila semua anggota mendapat kesempatan dijadikan sampel dalam penelitian dengan sistem acak.⁶⁸ Adapun teknik penentuan besaran sampel yang digunakan dengan teknik teori Slovin.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I sd VI	64	53	117

⁶⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian...*, h. 62.

⁶⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Pranamedia Group, 2013), h. 33

⁶⁸ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h.88

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penulis menentukan sampel dengan menggunakan teori Slovin berikut ini:⁶⁹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yaitu sebesar 10%

Dalam penelitian ini jumlah populasi 2.103 dengan batas kesalahan yang diinginkan adalah 10%. maka pengoperasian rumus Slovin diatas sebagai berikut :

$$n = \frac{117}{1 + 117(10\%)^2}$$

$$n = \frac{117}{1 + 117(10\%)^2}$$

$$n = \frac{117}{2}$$

$$n = \frac{117}{2,17}$$

$$n = 53,91$$

$n = 50$ orang (karena dari 53 siswa hanya 50 siswa yang bersedia dan mampu menjadi sampel dalam penelitian)

Jadi, dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 50 orang dari jumlah populasi.

⁶⁹ Bambang Prasetyo dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2014), h.137

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian yang diperoleh langsung dari obyek penelitian.

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁰ Angket yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dalam pengumpulan data. Angket tertutup merupakan angket yang disediakan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan menggunakan tanda checklist.

2. Observasi

Penggunaan teknik observasi ini bertujuan untuk mengetahui langsung pengaruh sarapan pagi terhadap disiplin belajar dan hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam mengobservasi peneliti menggunakan alat yang berupa angket/kuesioner untuk mengetahui disiplin belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.⁷¹

⁷⁰ Sugiyono. Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian...*, h.219

⁷¹ Sugiyono. Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian...*, h.223

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan atau pemberian bukti-bukti atau keterangan-keterangan (seperti gambar, kutipan, Koran dan bahan referensi lainnya. Dalam metode ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang peneliti butuhkan sebagai bukti, arsip administrasi yang ada di SDN 46 Kaur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument penelitian ini di sesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa observasi, dokumentasi, angket beserta soal-soal tes.

1. Pemberian Hukuman

a. Definisi Konsep

Hukuman adalah suatu alat pendidikan yang di perlukan dalam pendidikan yang diperoleh dari akibat dari suatu pelanggaran, kejahatan yang dilakukan peserta didik/siswa.

b. Definisi Operasional

Pemberian hukuman adalah suatu alat pendidikan yang di perlukan dalam pendidikan yang diperoleh dari akibat dari suatu pelanggaran, kejahatan yang dilakukan peserta didik/siswa.

Indikatornya adalah :

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dengan memberikan penguatan secara selektif
 - 2) Memberi motivasi kepada siswa
 - 3) Digunakan untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa
 - 4) Mengembangkan percaya diri
 - 5) Mengarahkan kepada pengembangan pikiran
 - 6) Membentuk karakter anak
- c. Kisi Angket Penelitian

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Pemberian Hukuman

No	Variabel	Sub Indikator	Item Angket	Jlh Item
1	Pemberian Hukuman	Pengurangan Skor/ Peringkat	1,2,10	2
		Pengurangan Hak	3	1
		Penahanan Sesudah Sekolah	4	1
		Menulis Sekian Banyak	5	1
		Tatapan Mata	6	1
		Teguran	7	1
		Hukuman Fisik	8,9	2

2. Disiplin Belajar

a. Definisi Konsep

Disiplin atau dikenal dengan *self-discipline* adalah suatu kemampuan menunjukkan hal yang terbaik dalam segala situasi melalui pengontrolan emosi, kata-kata, dorongan, keinginan, dan tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Disiplin belajar adalah suatu sikap atau tingkah laku yang taat dan patuh pada peraturan yang telah ditetapkan dengan tujuan agar dapat menjalankan kewajiban belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah.

Indikatornya adalah :

- 1) Menata kondisi belajar siswa
- 2) Membangun kepribadian siswa
- 3) Melatih kepribadian siswa
- 4) Menciptakan lingkungan kondusif

c. Kisi Angket Penelitian

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Sub Indikator	Item Angket	Jlh Item
1	Disiplin Belajar	Menata kondisi belajar siswa	4,6,7,13,14,15	6
		Membangun kepribadian siswa	1,2,5	3
		Melatih kepribadian siswa	3,4,11	3
		Menciptakan lingkungan kondusif	8,9,10	3

F. Teknik Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah menerangkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang

hendak diukur.⁷² Pengukuran validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan skor item masing-masing nomor dengan total skor item, dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.⁷³

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N	= jumlah responden
$\sum xy$	= jumlah perkalian x dan y
$(\sum x)^2$	= kuadrat dari jumlah x
$(\sum y)^2$	= kuadrat dari jumlah y

Jika hasil pengujian validitas instrumen atau r_{hitung} penelitian lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwasanya instrumen tersebut valid dan jika r_{hitung} pada instrumen lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak valid.

a. Uji Coba Validitas Varibel Pemberian Hukuman

Hasil uji coba yang dilakukan pada hasil variabel pemberian hukuman (X) yang terdiri dari 10 butir item dengan banyak sampel 15 orang, terdapat 10 butir item yang valid sedangkan 0 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variabel *pemberian hukuman* (X) dengan koefisien validitas > 0,553 taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

⁷² Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 128

⁷³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, h. 137

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel Pemberian Hukuman (X)

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Item Angket 1	0,722	0,553	Valid
2	Item Angket 2	0,728	0,553	Valid
3	Item Angket 3	0,666	0,553	Valid
4	Item Angket 4	0,797	0,553	Valid
5	Item Angket 5	0,607	0,553	Valid
6	Item Angket 6	0,595	0,553	Valid
7	Item Angket 7	0,638	0,553	Valid
8	Item Angket 8	0,699	0,553	Valid
9	Item Angket 9	0,718	0,553	Valid
10	Item Angket 10	0,693	0,553	Valid

Untuk memperkuat hasil tabel diatas, maka peneliti melakukan uji coba perhitungan manual untuk validitas angket nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment*, adapun langkah dalam menganalisis dalam penelitain adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong item angket nomor 1 variabel X (data terlampir)
- b) Menghitung rumus dengan menggunakan *product moment*

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket nomor 1, maka diketahui nilai per item berikut ini:

$$\begin{aligned} N &= 15 \\ X &= 51 \\ Y &= 472 \\ X^2 &= 177 \\ Y^2 &= 15070 \\ X.Y &= 1625 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai tersebut maka di peroleh penyelesaian perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.1625 - (51)(472)}{\sqrt{\{15.177 - (51)^2\}\{51.15070 - (472)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{24375 - 24072}{\sqrt{(2655 - 2601)(226050 - 222784)}}$$

$$r_{xy} = \frac{303}{\sqrt{(54) \cdot (3266)}}$$

$$r_{xy} = \frac{303}{\sqrt{176364}}$$

$$r_{xy} = \frac{303}{1419,95}$$

$$r_{xy} = 0,722$$

Penghitungan validitas item angket dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni $r_{xy\text{hitung}}$ dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item angket tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy\text{hitung}} = 0,722$ lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,553$ (55-2=13), maka item instrumen angket nomor 1 variabel X dinyatakan valid.

b. Uji Coba Validitas Variabel Disiplin Belajar

Hasil uji coba yang dilakukan pada hasil variabel disiplin belajar (Y) yang terdiri dari 15 butir item dengan banyak sampel uji coba 15 orang, terdapat 14 butir item yang valid sedangkan 1 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variabel disiplin belajar (Y) dengan koefisien validitas $> 0,553$ taraf signifikansi 5% dengan

ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar Anak

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Item Angket 1	0,775	0,553	Valid
2	Item Angket 2	0,690	0,553	Valid
3	Item Angket 3	0,681	0,553	Valid
4	Item Angket 4	0,654	0,553	Valid
5	Item Angket 5	0,593	0,553	Valid
6	Item Angket 6	0,708	0,553	Valid
7	Item Angket 7	0,640	0,553	Valid
8	Item Angket 8	0,667	0,553	Valid
9	Item Angket 9	0,601	0,553	Valid
10	Item Angket 10	0,573	0,553	Valid
11	Item Angket 11	0,650	0,553	Valid
12	Item Angket 12	0,749	0,553	Valid
13	Item Angket 13	0,700	0,553	Valid
14	Item Angket 14	0,643	0,553	Valid
15	Item Angket 15	0,444	0,553	Tidak Valid

Untuk memperkuat hasil tabel diatas, maka peneliti melakukan uji coba perhitungan manual untuk validitas angket nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment*, adapun langkah dalam menganalisis dalam penelitain adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong item angket nomor 1 variabel Y (data terlampir)
- b) Menghitung rumus dengan menggunakan *product moment*

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket nomor 1, maka diketahui nilai per item berikut ini:

$$N = 15$$

$$X = 48$$

$$\begin{aligned} Y &= 719 \\ X^2 &= 158 \\ Y^2 &= 34933 \\ X.Y &= 2336 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai tersebut maka di peroleh penyelesaian perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{15.2336 - (48)(719)}{\sqrt{\{15.158 - (48)^2\}\{15.34933 - (719)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{35040 - 34512}{\sqrt{(2370 - 2304)(523995 - 516961)}} \\ r_{xy} &= \frac{528}{\sqrt{(66) - (7034)}} \\ r_{xy} &= \frac{528}{\sqrt{464244}} \\ r_{xy} &= \frac{528}{681,35} \\ r_{xy} &= 0,775 \end{aligned}$$

Penghitungan validitas item angket dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni $r_{xyhitung}$ dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item angket tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xyhitung} = 0,775$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,553$ ($15-2=13$), maka item instrumen angket nomor 1 variabel Y dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengaruh bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Berarti realitas artinya dapat dipercaya.⁷⁴ Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Hasil korelasi product moment dianalisis dengan *Alpha Cronbach*, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka angket tersebut memenuhi syarat reliabilitas atau reliable dengan bantuan SPSS 26. Adapun rumus *Alpha Cronbach*⁷⁵ adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alfa coronbach

K = banyak item pertanyaan

$\sum St^2$ = jumlah varians dari tiap-tiap item pertanyaan

St^2 = varians total

Berdasarkan penelitian dasar suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reabel jika memberikan nilai Cronbach Alpa $> 0,60$.⁷⁶ Untuk menguji reabilitas dengan menggunakan teknik Alpa Cronbach maka dilakukan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan Nilai varian setiap butir pertanyaan
- 2) Menentukan nilai varian total

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 154

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.239

⁷⁶ Syofian Siregar. *Metode Kuantitatif dilengkapai dengan Perbandingan Perhutngan Manual dan SPSS*, h. 57

3) menentukan reabilitas *alpa cronbach*

Berdasarkan perhitungan maka diketahui (data terlampir) :

$$K = 10$$

$$\sum St^2 = 3,17$$

$$St^2 = 14,52$$

Berdasarkan data tersebut maka adapun reabilitas Alpa Cronbach dalam penelitian ini adalah

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum St^2}{St^2}\right) \\ &= \left(\frac{10}{10-1}\right)\left(1 - \frac{3,17}{14,52}\right) \\ &= \left(\frac{10}{9}\right)\left(1 - \frac{3,17}{14,52}\right) \\ &= (1,111)(1 - 0,218) \\ &= (1,111)(0,781) \end{aligned}$$

$$r_{11} = 0,868$$

Berdasarkan analisis menggunakan rumus Alpa Cronbach Reabilitas variabel pemberian hukuman (X) di peroleh hasil $0,868 > 0,600$, maka angket variabel pemberian hukuman (X) dinyatakan reabilitas.

Hasil analisis reabilitas variabel X sesuai dengan analisis menggunakan SPSS Versi 26 yang peneliti lakukan (data terlampir), adapun hasil deskripsi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Analisis Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	10

Untuk menguji reabilitas variabel disiplin belajar (Y) dengan menggunakan teknik Alpa Cronbach maka dilakukan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan Nilai varian setiap butir pertanyaan
- 2) Menentukan nilai varian total
- 3) Menentukan reabilitas alpa cronbach

Berdasarkan perhitungan maka diketahui (data terlampir) :

$$K = 14$$

$$\sum St^2 = 4,65$$

$$St^2 = 28,03$$

Berdasarkan data tersebut maka adapun reabilitas Alpa Cronbach dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\sum St^2}{St^2}\right) \\ &= \left(\frac{14}{14-1}\right)\left(1 - \frac{4,65}{28,03}\right) \\ &= \left(\frac{14}{13}\right)\left(1 - \frac{4,65}{28,03}\right) \\ &= (1,077)(1 - 0,165) \\ &= (1,077)(0,834) \end{aligned}$$

$$r_{11} = \mathbf{0,898}$$

Berdasarkan analisis menggunakan rumus Alpa Cronbach Reabilitas variabel disiplin belajar (Y) di peroleh hasil $0,898 > 0,600$, maka angket variabel disiplin belajar (Y) dinyatakan reabilitas.

Hasil analisis reabilitas variabel Y sesuai dengan analisis menggunakan SPSS Versi 26 yang peneliti lakukan (data terlampir), adapun hasil deskripsi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Analisis Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	10

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tiap variabel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas data tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* dengan rumus:⁷⁷

$$|a_1| = P - a_2$$

Keterangan:

$|a_1|$ = harga mutlak ($a_{1 \max} = D \text{ hitung}$)

P = nilai proposi ($P_i = \frac{f_i}{n}$)

a_2 = harga mutlak ($Kp - Z_{\text{tabel}}$)

⁷⁷Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2014), h. 134

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai a_{\max} dengan harga D_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$. Apabila $a_{\max} \leq D_{\text{tabel}}$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji linieritas

Untuk menguji linearitas regresi digunakan rumus-rumus berikut⁷⁸:

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ JK_{reg}(A) &= \frac{(\sum Y^2)}{n} \\ JK(b|\alpha) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ JK_{Res} &= JK(T) - JK(A) - JK(b|\alpha) \end{aligned}$$

Keterangan : JK (T) = Jumlah kuadrat total
 JK_{reg}(A) = jumlah kuadrat koefisien a
 JK_{reg}(b|α) = jumlah kuadrat regresi
 JK_{Res} = jumlah kuadrat sisa

Setelah itu untuk menguji signifikansi menggunakan rumus

berikut ini :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{reg}(b|\alpha)}{RJK_{res}}$$

Keterangan : RJK_(reg) = Rata-rata jumlah kuadrat regresi
 RJK_{Res} = Rata-rata jumlah kuadrat Residu

2. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal

⁷⁸ Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta), h.244-245.

suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:⁷⁹

$$\hat{Y} = a + b (X)$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan.

a = Konstant

b = Koefisien regresi

X = Nilai Variabel independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengukur keefektivitasan sebuah kondisi yang akan dinilai maka dilakukan analisis deskriptif keefektivan, efektivitas adalah kesesuaian antara orang melakukan dengan sasaran yang akan dituju, yang dideskripsikan sebagai terlaksananya semua tugas pokok tercapainya tujuan yang akan dicapai.⁸⁰

Adapun kategori keefektivan dapat dirujuk berdasarkan nilai rentang keefektivan sebagai berikut:

80% sd 100% = Sangat Efektif

66% sd 79% = Efektif

⁷⁹ Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), h.177

⁸⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.

56% sd 65% = cukup efektif

40% sd 55% = kurang efektif

30% sd 39% = gagal ⁸¹

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui keefektivan pemberian hukuman kepada siswa terhadap disiplin belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur dengan menggunakan analisis TSR (Tinggi Sedang Rendah) dengan langkah berikut:

- 1) Menentukan nilai Frekuensi Data
- 2) Mencari Nilai Mean Data
- 3) Mencari nilai Standar Deviasi
- 4) Menetapkan Kelompok atas, tengah dan bawah data
- 5) Interpretasi hasil analisis TSR

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 133

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Berdirinya SDN 46 Kaur

SD Negeri 46 Kaur dibangun inpres pada tahun 1977 s.d 1978 status Tanah SDN 46 Kaur yakni di wakafkan dari warga yang merupakan salah satu tokoh masyarakat di desa Darat Sawah yang berdiri dari 3 gedung semi permanent pada saat itu. Pada tahun 1982 SD Negeri SDN 46 Kaur terdiri dari 3 gedung permanent. Dari tahun 1977 s.d sekarang sudah direnovasi / di bangun beberapa kali dan hasilnya sekarang sudah bagus dan rapi. Pada saat ini jumlah Rombel meningkat dari tahun sebelumnya yakni dari 3 robel menjadi 6 rombel dan jumlah siswa di SD Negeri S46 Kaur ini yakni berjumlah \pm 117 siswa dan jumlah dewan guru beserta staf PNS dan Honorarium yakni sebayak \pm 11 orang.

Adapun Identitas Sekolah adalah sebagai berikut :

- a. NPSN : 10701866
- b. Status : Negeri
- c. Bentuk Pendidikan : SD
- d. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- e. SK Pendirian Sekolah : 188.4.45-742 Tahun 2015
- f. Tanggal SK Pendirian : 2015-06-26
- g. SK Izin Operasional : 188.4.45-742 Tahun 2015
- h. Tanggal SK Izin Operasional : 2015-06-26

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. VISI :

Menciptakan dan membentuk siswa yang berkemauan kuat, cerdas, unggul, tangguh, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berwawasan lingkungan.

b. MISI:

- 1) Mewujudkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 3) Membudidayakan perilaku yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga terkait

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- 2) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dan staf tata usaha
- 3) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
- 4) Terciptanya lingkungan sekolah yang indah bersih dan tertib.

- 5) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa
- 6) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa
- 7) Menumbuhkan Sikap Positif dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan.

3. Fasilitas atau Sarana Prasarana

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di SDN 46 Kaur, disekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang meliputi ruang kepala sekolah, ruang staf tata usaha, ruang guru, ruang kelas, UKS, perpustakaan, lapangan, kantin, mushola, wc guru, wc siswa. Semua sarana prasarana tersebut dalam kondisi baik.

Tabel 4.1
Data Sarana Prasarana

NO	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Perpustakaan	2	Baik
6	Toilet	2	Baik
7	Air Bersih	1	Baik
8	Lapangan Olahraga	1	Baik
9	Listrik	1	Baik

4. Keadaan Guru dan Staf Pengajar

Adapun jumlah guru dan staf SDN 46 Kaur pada tahun ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/P	Jabatan	Ket
1	ROHANI ASTARIAH	P	Kepala Sekolah	IV/A
2	YEDI MARTIN	L	Guru Kelas	IV/A
3	SUPRA MUNAWAN	L	Guru Kelas	IV/A
4	RICHA OKTAMELIA	P	Guru Kelas	IV/A
5	AZMAINI	P	Guru Kelas	IV/A
6	MARLI SUHARTI	P	Guru Kelas	IV/A
7	RISONO	L	Guru Kelas	IV/A
8	RISI EFRIANI	P	Guru Kelas	IV/A
9	DESI NOPITA SARI	P	Guru Kelas	IV/A
10	BAMBANG MIRDIANSYAH	L	Guru Kelas	IV/A
11	SAWARTI	P	Guru Kelas	IV.A

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SDN 46 Kaur pada tahun 2021 berjumlah siswa 117. Dengan jumlah ruangan belajar 6 kelas.

Tabel 4.3
Data Siswa SDN SDN 46 Kaur

No	Kelas	Jlh
1	Kelas I	22
2	Kelas II	21
3	Kelas III	19
4	Kelas IV	19
5	Kelas V	18
6	Kelas VI	18
Jumlah		117

B. Hasil Pembahasan

1. Penyajian data dan analisis data

Untuk mengetahui efektivitas pemberian hukuman kepada siswa terhadap disiplin belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur, dapat

diperoleh hasil angket yang disebarkan kepada siswa sebanyak 50 orang.

Berikut langkah-langkah penyajian data:

a. Data Rekapitulasi Angket Penelitian

Berikut ini merupakan data rekapitulasi angket setelah dilaksanakan uji coba angket pada bab III, berdasarkan angket sebanyak 50 siswa dan item angket sebanyak 10 angket untuk variabel X dan sebanyak 14 angket untuk variabel Y diperoleh berdasarkan total jawaban angket terhadap responden penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Angket Setelah Uji Coba

No	Variabel X (Pemberian Hukuman)	Variabel Y (Disiplin Belajar)
1	29	40
2	28	39
3	28	44
4	27	41
5	29	42
6	25	38
7	31	44
8	31	46
9	36	49
10	37	54
11	30	38
12	36	51
13	35	52
14	37	49
15	33	51
16	33	27
17	25	34
18	33	42
19	36	46
20	35	46
21	34	34
22	30	28

23	33	36
24	34	39
25	35	44
26	31	45
27	33	40
28	34	37
29	25	40
30	35	44
31	36	47
32	33	45
33	35	46
34	36	47
35	35	46
36	25	35
37	35	38
38	34	49
39	31	44
40	31	41
41	35	51
42	31	48
43	26	31
44	22	26
45	34	47
46	35	41
47	34	53
48	28	53
49	28	40
50	40	42
Total	1602	2130

b. Deskripsi Data

1) Deskripsi variabel Pemberian Hukuman

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel Pemberian Hukuman, maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Variabel X

Statistics		
Pemberian Hukuman		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		32.04
Median		33.00
Mode		35
Std. Deviation		3.933
Variance		15.468
Range		18
Minimum		22
Maximum		40
Sum		1602

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel metode Pemberian Hukuman (X) dari sampel 50 siswa didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 32,04 *median* (Nilai Tengah) sebesar 33, *mode* (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 35, *standar deviasi* sebesar 3,933, *variance* sebesar 15,468 range bernilai 18, nilai terendah 22, nilai tertinggi 400 dan jumlah dari nilai variabel metode Pemberian Hukuman (X) 1602.

2) Deskripsi variabel disiplin belajar

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel disiplin belajar (Y), maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Variabel Y

Statistics		
Disiplin Belajar		
N	Valid	50
	Missing	0

Mean	42.60
Median	44.00
Mode	44 ^a
Std. Deviation	6.713
Variance	45.061
Range	28
Minimum	26
Maximum	54
Sum	2130

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel disiplin belajar (Y) dari sampel 50 siswa didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 42,60 *median* (Nilai Tengah) sebesar 44, *Mode* (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 44, *standar deviasi* sebesar 6,713 *variance* sebesar 45,061 range bernilai 28, nilai terendah 26, nilai tertinggi 54 dan jumlah dari nilai variabel disiplin belajar (Y) 2130.

c. Pengujian Prasyarat Penelitian

Sebelum diadakan pengujian analisis data lebih lanjut, data harus memenuhi beberapa persyaratan uji analisis yaitu:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas, untuk itu perlu suatu pembuktian. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov.

Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikan 0,05, jika signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05 ($\text{sig} > 0,05$), maka responden berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh lebih kecil 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka responden bukan dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun hasil yang didapat dengan bantuan komputer program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.71439390
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.058
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*Asymp.Sig 2-tailed*) dari variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05. Berdasarkan hasil penilaian tabel di atas menunjukkan angka $0,073 > 0,005$. Maka data mendeskripsikan dalam kondisi normal, dan analisis dapat dilanjutkan dalam uji syaratat linearitas data.

2) Uji Linearitas Data

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data

penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai sig > 0,05 maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 26, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemberian Hukuman * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	439.470	22	19.976	1.694	.096
		Linearity	208.682	1	208.682	17.693	.000
		Deviation from Linearity	230.788	21	10.990	.932	.561
	Within Groups		318.450	27	11.794		
	Total		757.920	49			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig *deviation from linearity* (0,561) > 0,05 maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear dengan taraf signifikan 5%. Hal ini berlaku variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat, maka analisis regresi dapat dilanjutkan ke statistika parameteris.

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk masing-masing hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

Uji regresi linear sederhana Pemberian Hukuman (X) dengan disiplin belajar (Y), menggunakan analisis program SPSS versi 26 dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Regresi Antara X dengan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.905	6.769		2.054	.045
	Pemberian Hukuman	.896	.210	.525	4.271	.000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dapat dilihat pada kolom B pada bagian constant terdapat nilai 13,905 sedangkan nilai variabel Pemberian Hukuman 0,896 maka dapat dikemukakan persamaan regresi linearnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,905 + 0,896X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel disiplin belajar untuk setiap perubahan variabel Pemberian Hukuman sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas $b = 0,896$ bertanda positif yang berarti setiap kali variabel Pemberian Hukuman bertambah satu, maka rata-rata variabel disiplin belajar bertambah sebesar 0,896, penambahan ini adalah signifikan.

Dari tabel di atas pada kolom t terdapat nilai 4,271 besarnya nilai t dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

Ho : $\rho = 0$, pemberian hukuman tidak efektif terhadap disiplin belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur.

Ha : $\rho \neq 0$, pemberian hukuman efektif terhadap disiplin belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur.

Dari tabel di atas diketahui besarnya nilai t parsial adalah 4,271 dengan signifikansi 5% > dari t_{tabel} 1,677 jadi pemberian hukuman efektif terhadap disiplin belajar siswa di SDN 46 Kaur, dengan nilai sig, jika nilai sig sebesar 0,00 lebih \leq dari 0,05 yang berarti pemberian hukuman efektif terhadap disiplin belajar anak di SDN 46 Kaur. Untuk mengetahui tingkat keefektifan hukuman signifikan atau tidak terhadap pemberian hukuman terhadap disiplin belajar dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 ^a	.275	.260	5.774
a. Predictors: (Constant), Pemberian Hukuman				
b. Dependent Variable: Disiplin Belajar				

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa $R = 0,525$ untuk dapat membuat kesimpulan maka terlebih dahulu berkonsultasi pada tabel r, sehingga dapat diketahui tingkatan efektivitas pemberian

hukuman kepada siswa terhadap disiplin belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur, melalui tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r seperti di bawah ini.

Tabel 4.10
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r ⁸²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Ridwan dan Akson, 2009

Dari hasil perhitungan pada tabel r adalah 0,525, terletak diantara 0,400 – 0,599, perubahan variabel pemberian hukuman terhadap disiplin belajar siswa SDN 46 Kaur dalam kategori cukup. Perubahan tersebut positif yang dimaksud adalah adanya perubahan nilai dalam bentuk kenaikan pemberian hukuman terhadap kenaikan disiplin belajar siswa.

Untuk mengukur keefektivasan sebuah kondisi yang akan dinilai maka dilakukan analisis deskriptif keefektivan, efektivitas adalah kesesuaian antara orang melakukan dengan sasaran yang akan dituju, yang dideskripsikan sebagai terlaksananya semua tugas pokok tercapainya tujuan yang akan dicapai.⁸³

⁸² Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Anaisis Statistika*, (Jakarta: Alfabeta, 2009), h. 124.

⁸³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.

- a. Nilai TSR (Tinggi Sedang Rendah) Variabel Pemberian Hukuman Kepada Siswa

—————→ atas / tinggi

$$m + 1.sd = 32,4 + 1. 3,9 = 36,3$$

—————→ tengah / sedang

$$m - 1.sd = 32,4 - 1.3,9 = 28,5$$

—————→ bawah / rendah

Tabel 4.12
Frekuensi Standar Deviasi Variabel Hasil Belajar

No	Nilai pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	36,3 ke atas	Atas / tinggi	3	6 %
2	36,3 – 28,5	Tengah / sedang	34	68 %
3	28,5 ke bawah	Bawah / rendah	13	26 %
Jumlah			50	100%

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 siswa mendapatkan skor dikelompok atas / tinggi (6%), 34 siswa di mendapatkan skor dikelompok tengah / sedang (68%), 13 siswa mendapatkan skor dikelompok rendah / bawah (13%).

- b. Nilai TSR (Tinggi Sedang Rendah) Variabel disiplin belajar siswa di SDN 46 Kaur

—————→ atas / tinggi

$$m + 1.sd = 42,6 + 1. 6,6 = 49,2$$

—————→ tengah / sedang

$$m - 1.sd = 42,6 - 1.6,6 = 36$$

—————→ bawah / rendah

Tabel 4.12
Frekuensi Standar Deviasi Variabel Hasil Belajar

No	Nilai pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	49,2 ke atas	Atas / tinggi	7	14 %
2	49,2 – 36	Tengah / sedang	36	72 %
3	36 ke bawah	Bawah / rendah	7	14 %
Jumlah			50	100%

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 siswa mendapatkan skor dikelompok atas / tinggi (14%), 36 siswa di mendapatkan skor dikelompok tengah / sedang (72%), 7 siswa mendapatkan skor dikelompok rendah / bawah (14%).

C. Pembahasan

Hasil uji coba angket validitas variabel pemberian hukuman terdapat 10 item angket yang valid dan validitas variabel disiplin belajar terdapat 14 item angket yang valid dan 1 item angket tidak valid. Uji reabilitas variabel pemberian hukuman didapatkan hasil analisis sebesar $0,868 > 0,600$ dan hasil uji reabilitas variabel disiplin belajar didapatkan hasil analisis sebesar $0,896 > 0,600$ yang berarti instrument penelitian cukup dipercaya sebagai instrument penelitian. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan teknik analisis *one sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan hasil analisis sebesar $0,073 > 0,05$ yang menjelaskan data berdistribusi normal, hasil uji linieritas data menggunakan uji Anova (F) dengan hasil *deviation from linearity* sebesar $0,561 > 0,05$ yang mendeskripsikan data berdistribusi linear dan hasil uji

hipotesis didapatkan persamaan regresi $Y = 13,905 + 0,896X$ dengan hasil uji t sebesar 4,271 dan nilai *r square* sebesar nilai $r = 0,525 = 52,50\%$ yang terletak diantara nilai 0,400 – 0,599 pada kategori cukup tinggi. Berdasarkan hasil analisis hipotesis diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,271 >$ dari t_{tabel} sebesar 1,677 pemberian hukuman memberikan dampak terhadap disiplin belajar siswa di SDN 46 Kaur.

Efektivitas pemberian hukuman terhadap disiplin belajar siswa SDN 46 Kaur dalam kategori cukup tinggi, hukuman yang dimaksud dalam penelitian ini dalam hal ini mengacu pada menimbulkan rasa sakit atau kesedihan, terutama emosi ketidak puasan, pada seseorang dengan tujuan hanya mendorong perilaku positif bagi pihak yang menerima hukuman.⁸⁴ Hasil penelitian sejalan dengan teori dijelaskan Elizabeth B. Hurlock, hukuman memiliki dua peran penting dalam pertumbuhan moral murid.⁸⁵ Bahwa hukuman mencegah terulangnya perilaku yang tidak diinginkan. Ketika anak-anak belajar bahwa perilaku tertentu akan menghasilkan hukuman, mereka sering menghindari perilaku tersebut untuk menghindari hukuman yang dirasakan. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sulaiman Fadli yang menjelaskan hasil penelitiannya sebagai berikut, (1) hukuman yang diterapkan di MAN 1 Jombang sudah sesuai dengan prosedur penerapan hukuman terhadap peserta didik, (2) pada tahun ajaran 2016/2017 prestasi belajar bidang akademik yang diraih siswa MAN 1 Jombang

⁸⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 158

⁸⁵ Elizabeth, B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, jilid II, (Jakarta: Erlangga,), h. 87

meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, (3) adanya pengaruh yang signifikan hukuman terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Jombang.⁸⁶

Berdasarkan temuan peneliti pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur maka diketahui bahwa permasalahan-permasalahan yang terjadi yang berhubungan dengan disiplin belajar di Sekolah tersebut sama dengan permasalahan disiplin belajar siswa pada sekolah setingkat pada umumnya bentuk permasalahan yang terjadi berupa siswa yang rebut pada saat mengikuti pelajaran, siswa yang keluar masuk saat berlangsung pelajaran, siswa yang tidak mengerjakan tugas sesuai yang telah ditentukan guru dan masih ada siswa yang datang terlambat pada saat masuk / atau memulai pelajaran, dengan adanya treatment dalam bentuk hukuman memiliki pengaruh terhadap perubahan perilaku siswa SDN 46 Kaur walaupun tidak seluruh siswa dapat tertib dengan adanya pemberian hukuman tersebut.

Berdasarkan nilai rujukan kategori keefektivan dengan membandingkan TSR kedua variabel dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian hukuman berada pada kategori sedang dengan nilai persentase TSR 68 % jika di rujuk dengan nilai keefektivan berada pada kategori efektif dan nilai TSR variabel disiplin belajar siswa berada pada kategori 72% pada posisi sedang dengan nilai rujuk keefektivan berada pada kategori efektif. Berdasarkan hasil analisis TSR dua variabel penelitian berada pada TSR sedang dengan nilai tabel keefektivan kategori efektif.

⁸⁶ Muhammad Sulaiman Fadli, *Pengaruh Hukuman (Punishment) terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Jombang*, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

Jadi disimpulkan hasil penelitian ini efektivitas pemberian hukuman kepada siswa terhadap disiplin belajar anak di SDN 46 Kaur berada pada kategori efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan kesimpulan hasil penelitian mendeskripsikan bahwa efektivitas pemberian hukuman terhadap disiplin belajar siswa cukup tinggi dan signifikan karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,525$ yang jika dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi terletak diantara $0,400 - 0,599$, yang berarti hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan pada nilai rujukan menggunakan analisis TSR yang dibandingkan dengan nilai tabel keefektifan di dapatkan hasil kesimpulan TSR kedua variabel pada kategori sedang dengan nilai tabel kategori efektif. Yang menyimpulkan hasil penelitian pemberian hukuman kepada siswa berjalan efektif terhadap disiplin belajar di SDN 46 Kaur.

B. Saran

1. Guru

Diharapkan guru untuk selalu mengingatkan siswa dan orangtua siswa, akan pentingnya disiplin dalam diri siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah.

2. Siswa

Siswa bisa menerapkan kebiasaan disiplin diri dengan baik yang dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Orang Tua Siswa

disiplin siswa tidak hanya bisa dibentuk dan tanggung jawab oleh guru tapi dibutuhkan kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa.

4. Masyarakat

Perlunya kepedulian masyarakat yang luas dalam menggerakkan budaya disiplin yang positif pada siswa, sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan pendidikan anak, dengan membentuk gerakan mengajak elemen masyarakat untuk ikut serta dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Marjuni, *Peran Guru dalam Perspektif Kepemimpinan Pendidikan*, UIN Alaudin Makasar: Vol 8, No 1, 2019
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1989
- Abdurrahman Shaleh Abdullah, *Landasan dan Tujuan Pendidikan Menurut Al-Qur'an*. Terjemah: Sulaiman. Mandung Cv Dipinogoro, 1991
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007
- Aiyah Harahap, *Penerapan Hukuman Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kotapinang Kabupaten Batu Selatan*, Ensiklopedia, 2019
- Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka, 2008
- Aliyah Harahap, *Application of Disciplinary Punishment to Students in Public High Schools 2 Kotapinang South Labuhan Batu Regency*, Skripsi: UIN Sumatra Utara, 2017
- Ambia Nurdin, Ricky Dear Fitria, *Peran Guru Terhadap Pencegahan Perilaku Kekerasan di Sekolah SMP Negeri 1 Kuta Malaka Aceh Besar*, Dedikasi Pendidikan: Vol 4, No 1, 2020
- Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Usaha Nasional, 1995
- Bambang Prasetyo dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali, 2014
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta : AR-Ruzz Media, 2012
- Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* , Yogyakarta: Teras, 2009
- Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Amzah, 2012
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2006
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : Rosdakarya, 2012

- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Elizabet B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Fatah Yasin, *Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah*, El Hikmah: UIN Maliki Malang, tt
- H,M Ali Sabri, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu jaya,1999
- <http://regional.liputan6.com/read/2516320/guru-cubit-murid-dewan-pendidikan-harap-solusi-bukan-pidana>.diakses pada tanggal 9 Agustus 2020.
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Lou Anne Johnson, *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik*, Fransisco : Indeks
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1992
- M. Sudiyono,*Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2009
- Masykur Arif Rahman, *Kesalahan- Kesalahan Guru Saat Mengajar*, Jakarta : Transmedia, 2006
- Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2015
- Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, Jogyakarta : Ar-Ruzz Medika, 2016
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta : Teras, 2012
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Angkasa, 2008
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta

- Rosma Elly, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*, *Pesona Dasar*, Vol 3, N0 4, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.130
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, Jakarta: Change Publication, 2014
- Suryosubroto, *Tata Laksana Kurikulum*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Syaiful Bahri Djamrah, *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta: Renika Cipta, 2010
- Syarifuddin, *Guru Profesional dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupokasi)*, *Al-Amin*, Vol 3, N0 1, 2015
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapai dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Pranemedia Group, 2013
- Tim Pengumpul. *Undang-undang perlindungan anak*, (UU RI No .23 Th.2002). Jakarta: Sinar Grafika. 2011
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Widarto. *Penelitian Ex Post Facto*. Yogyakarta: Universtitas Negeri Yogyakarta, 2013
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta : Kencana, 2011

ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Responden yang terhormat,

Perkenalkan nama saya **Yogi Rahmansyah** mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu sedang melaksanakan tugas akhir (Skripsi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **"Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur"**

Dalam rangka pengumpulan data yang menjadi persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana Tarbiyah (S1), saya mohon kesediaan informan untuk meluangkan waktu dalam mengisi angket dibawah ini berdasarkan jawaban informan yang sejujurnya. Jawaban informan sangat berharga bagi penelitian yang sedang lakukan. Atas bantuan dan kesediaan yang informan berikan, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah jawaban dengan tanda (v) pada setiap pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

B. PERTANYAAN

1. Pemberian Hukuman

NO	PERTANYAAN	Jawaban			
		SL	SR	KK	TD
		4	3	2	1
1	Jika kamu terlambat apakah kamu mendapatkan pengurangan skor atau nilai				
2	Jika kamu tidak mengumpulkan tugas apakah kamu mendapatkan hukuman pengurangan nilai atau skor				

3	Apakah kamu mendapatkan hukuman berupa tidak ikut pelajaran jika tidak mengejerkan PR/ tugas dar guru				
4	Apakah kamu mendapatkan hukuman berupa tidak pulang bersama teman jika melanggar aturan sekolah atau guru di kelas				
5	Apakah kamu mendapatkan hukuman menulis banyak jika melanggar aturan sekolah atau aturan di dalam kelas				
6	Apakah kamu akan belajar atau mengikuti aturan dengan baik jika melihat guru marah dengan tatap matanya				
7	Apakah kamu akan mengikuti aturan sekolah atau guru jika guru menegur atas kesalahan yang kamu perbuat				
8	Apakah kamu mengerjakan tugas karena guru akan menghukum berdiri di depan kelas				
9	Apakah kamu datang tepat waktu ke sekolah karena takut akan disuruh berdiri di depan bendera				
10	Apakah kamu membuat PR karena takut karena peringkatmu akan turun				

2. Disiplin Belajar

NO	PERTANYAAN	Jawaban			
		SL	SR	KK	TD
		4	3	2	1
1	Saya datang tepat waktu/tidak terlambat.				
2	Saya masuk kelas tepat saat bel sekolah berbunyi.				

3	Saya tidak membolos saat masih ada jam pelajaran.				
4	Saya menyerahkan tugas tepat waktu.				
5	Saya mematuhi dan mentaati peraturan yang ada saat sedang belajar				
6	Saya mencatat poin-poin penting saat pembelajaran berlangsung.				
7	Saya membuat ringkasan pada setiap materi pembelajaran.				
8	Saya mengerjakan tugas tanpa dibantu oleh teman yang lainnya.				
9	Saya tidak masuk sekolah karena sedang sakit atau karena ada kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan (seperti menemani keluarga sakit).				
10	Saya tidak meninggalkan kelas atau ijin keluar kelas tanpa ada kepentingan yang mendesak (seperti buang air besar atau kecil).				
11	Saya mengerjakan tugas dengan membaca buku materi.				
12	Saya mengerjakan tugas dengan meminta jawaban dari teman yang lainnya				
13	Saya diam atau tidak mengobrol dengan teman yang lainnya saat sedang belajar.				
14	Saya menjahili teman yang lainnya saat proses pembelajaran.				

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2766 / In.11/F.II/TL.00/07/2021

23 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 46 Kaur

Di –
Kabupaten Kaur

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Efektivitas Pemberian Hukuman kepada Siswa terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur***"

Nama : Yogi Rahmansyah
NIM : 1611240041
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 46 Kaur
Waktu Penelitian : 24 Juli s/d 4 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



✗



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1621 /In.11/F.II/PP.009/6/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
NIP : 196805151997032004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Alimni, M.Pd
NIP : 197504102007102005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Yogi Rahmansyah
NIM : 1611240041
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum yang diberikan oleh Guru kepada Siswa dilihat dari BAB IV Pasal 54 UU Perlindungan Anak di SDN 18 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 2 Juni 2020

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yogi Rahmansyah Pembimbing I/II : Dr. ALIMNI. MPd
 NIM : 1611240041 Judul Skripsi : Efektifitas Pemberian Hukuman
 Jurusan : PGMI kepada siswa terhadap disiplin
 Prodi : PGMI / FTT belajar anak di sekolah
 DASAR NEGERI 46 Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	2 Selasa 21 September 2021	Bimbingan Skripsi bab 1 sampai 5	- Gunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar - Tabet di beri sumber dari mana memprolehnya	
4	29. september 2021	Bimbingan Skripsi bab 1 sampai bab 5	- Perbanyak teori - kuasai atau pahami Skripsi	
5	kamis 7 oktober 2021	Bimbingan skripsi bab 1 sampai 5	- Lengkapi lagi kesimpulan - saran lebih di perjelas	

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 IP 196903081996031005

Bengkulu, 7 oktober 2021
 Pembimbing i/II

 Dr. Alimni, M.Pd
 NIP. 1975 04 01 2007 10 2005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yogi Rahmiansyah Pembimbing I/II : Dr. ALIMNI. M.Pd
 NIM : 1611240041 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBERIAN HUKUMAN
 Jurusan : PGMI KEPADA SISWA TERHADAP DISIPLIN
 Prodi : PGMI / FTT BELAJAR ANAK DI SEKOLAH
 DASAR NEGERI 46 KAUH

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
6	12 Selasa 12 Oktober 2021	Bimbingan Skripsi 1-5	- Perbaiki lagi Daftar Pustaka - Belajar membuat PPT	f
7	Selasa 19 Oktober 2021	Bimbingan skripsi 1-5	- Belajar Persiapan sidang atau ujian	f
			Caranya ke pembimbing I	f

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 HP 196903081996031005

Bengkulu, 19 Oktober 2021
 Pembimbing I/II

 Dr. Alimni, M.Pd
 NIP. 1975 04 01 2007 10 2005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yog. Rahmansyah Pembimbing I/II : Dr. Alimni, M.Pd.
 NIM : 1611240041 Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PEMBERIAN HUKUMIA
 Jurusan : PGMI KEPADA SISWA TERHADAP DISIPLIN
 Prodi : PGMI / FTT BELAJAR ANAK DI SEKOLAH
 DASAR NEGERI 416 KAUR

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa ; 7 september 2021	Bimbingan skripsi: bab 1 Sampai bab 5	- ikuti buku pedoman - pahami penguasaan materi - Pengetikan Huruf di Perjelas di - Di Paharri dan Pelajari	f
2	Selasa 14 september 2021	Bimbingan skripsi: bab 1 Sampai 5	- sistematika penulisan - Pakta dan teori di Sesuaikan - Gunakan buku Pedoman baru atau lama harus di sinkron kan	f

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zuhaidi, M.Ag, M.Pd
 IP 196903081996031005

Bengkulu, 7 Oktober 2021
 Pembimbing I/II

 Dr. Alimni, M.Pd
 NIP. 1975 04 01 2007 10 2005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

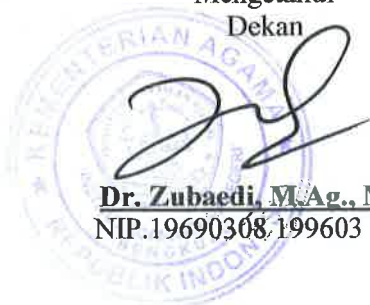
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: <u>Yogi Rammansyah</u>	Pembimbing I/II	: <u>Efektifitas Pemberian hukuman</u>
NIM	: <u>1611240041</u>	Judul Skripsi	: <u>kepada siswa terhadap</u>
Jurusan	: <u>PEMI</u>		: <u>disiplin belajar anak di</u>
Program Studi	: <u>SI</u>		: <u>Sekolah Dasar Negeri 46 kaur</u>

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
84	Senin 27/01/22		- Hasil Pengujian hipotesis - Pembahasan · Paragraf pertama ringkasan Hasil Penelitian · Paragraf kedua Hasil Penelitian di gabungkan dengan teori konsep, Pendapat Para ahli, dan hasil Penelitian orang lain	
85	Rabu 5/1/22		- Pembahasan Paragraf ketiga	
86	Senin 10/1/22		Acc Sidang Munas	

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, 10 Januari 2022
Pembimbing I / II



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.19690308.199603 1 001

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd
NIP. 19680515 1997 03 2004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Yogi Rahman Syah	Pembimbing	: Dr. Hj. Khairiah, M.Pd.
NIM	: 1611240041	Judul Skripsi	: Efektifitas pemberian hukuman kepada siswa terhadap disiplin belajar anak di SDN 46 kaur
Jurusan	: PGMI		
Program Studi	: S.I		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
3	20. Des. 2021	bab 4-5	<ul style="list-style-type: none">- Definisi konsep- Definisi operasional- kisi, kisi angket- Pembahasan- Paragraf pertama berisi ringkasan hasil penelitian minimal 15 baris- Paragraf kedua gabungan hasil penelitian dengan konsep teori pendapat Para ahli dan hasil Penelitian orang lain.- Paragraf ketiga Penjelasan tentang pemberian hukuman dan disiplin belajar	

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, Januari 2022
Pembimbing I / II

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.19690308 199603 1 001

Dr. Hj. Khairiah, M.P.d
NIP. 19680515 1997032004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 5117 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: <u>Yogi Rahmansyah</u>	Pembimbing I/II	: <u>Dr. Hj. Khairiah, M. Pd.</u>
NIM	: <u>1611240041</u>	Judul Skripsi	: <u>Efektifitas Pemberian hukuman kepada siswa terhadap disiplin belajar anak di Sekolah dasar Negeri 46 Kaur.</u>
Jurusan	: <u>PLM</u>		
Program Studi	: <u>SL</u>		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	26.10.2021		<ul style="list-style-type: none">-Buat kisi-kisi instrumen Penelitian.-Contoh Penelitian kuantitatif	 26/10
2	Kamis 11-NOV 2021		<ul style="list-style-type: none">-kisi-kisi-Populasi sampel di Perjelas.-Sampel pakai teori siapa-Pada Pembahasan Pada Paragraf pertama isinya yaitu diskripsi (ringkasan hasil Penelitian).-Pada Paragraf kedua di jelaskan hasil di gabungkan dengan teori, konsep, pendapat atau hasil Penelitian seseorang-Pada Paragraf ketiga: Penjelasan tentang tema/ Judul.-Perbaiki instrumen	 11/11

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, 10 Januari 2022
Pembimbing I / II

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.19690308 199603 1 001

Dr. Hj. Khairiah, M. Pd.
NIP.19680515 199703 2004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Yogi Rahmansyah
NIM : 1611240041
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bahwa skripsi yang berjudul **“Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur”** ini telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing, maka dengan itu skripsi tersebut sudah bisa dilanjutkan untuk untuk sidang *munaqasyah*.

Pembimbing I

Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
NIP 196805151997032004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M. Pd
NIP 197504102007102005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewu Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Yogi Rahmansyah
NIM : 1611240041

Asalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Yogi Rahmansyah
NIM : 1611240041
Judul : **Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang *munaqasyah* skripsi. Demikian persyaratan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasallamu'alaikum, Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
NIP 196805151997032004

Bengkulu, 10 Januari 2022
Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP 197504102007102005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr. Yogi Rahmansyah
NIM : 1611240041

Asalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi sdr.

Nama : Yogi Rahmansyah

NIM : 1611240041

Judul : **Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur.**

Telah memenuhi syarat untuk di terbitkan SK Penelitian. Demikian persyaratan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Asalamualaikum, Wr.Wb

Penyeminar I

Nurlaili, M.Pd

NIP. 197507022000032002

Bengkulu, Juni 2021

Penyeminar II,

Sepri Yunarman, M.Si

NIP. 199002102019031015



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Proposal dari **Yogi Rahmansyah, NIM: 1611240041**. Dengan judul **“Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur”**, telah diseminarkan, maka proposal skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan sebagai syarat untuk penelitian.

Hari / Tanggal : Jumat, 07 Mei 2021

Pukul : 08.00 s/d Selesai

Proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karena itu sudah layak untuk diberikan surat penelitian (SK Penelitian).

Penyeminar I

Nurlaili, M.Pd

NIP. 197507022000032002

Bengkulu, Juni 2021

Penyeminar II,

Sepri Yunarman, M.Si

NIP. 199002102019031015




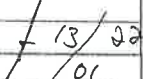


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Yogi Rahmansyah
N I M : 1611240041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dr. Hj. Khairiah, M.Pd	82	 9/11/21
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menjelaskan dan mempraktikkan ibadah (Thaharah, shalat, puasa, zakat dan haji). 3. Kemampuan melafalkan doa-doa harian. 4. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 5. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD.	Alimni, M.Pd	75	 13.12.2021
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial). 3. Kemampuan memahami etika profesi guru MI/SD.	Salamah, M.Pd	75	
JUMLAH				232	
RATA-RATA				77.3	13/01





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Yogi Rahmansyah	Pemberian Hukuman Guru kepada Siswa dalam tinjauan undang-undang perlindungan anak pada bab ix pasal 54 di SDN 18 kota Bengkulu	1. Dr. Hs. Khairiah, M.Pd 2. Dr. Alimni, M.Pd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Nurlaili, M. Pd. I	197507022000032002	
2	Sepri Yunarman, M. Si	199002162019031015	

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: Perbaiki : - Identifikasi Masalah - Batasan Masalah - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian
2	PENYEMINAR 2: Revisi Judul

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 07 Mei 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd
 NIP. 196903081996031005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogi Rahmansyah
NIM : 1611240041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Efektifitas Pemberian Hukuman Kepada Siswa Terhadap Disiplin Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Kaur.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID: 17410428301. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 29% dan dinyatakan dapat diterima.


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan kembali.

Bengkulu, 15 Januari 2022

Mengetahui
Tim Verifikasi

Yang Menyatakan


Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd
NIP. 197509252001121004


Yogi Rahmansyah
NIM. 1611240041



yogi 2

by Yogi 2

Submission date: 12-Jan-2022 11:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 1740428301

File name: YOGI_cek2.docx (148.13K)

Word count: 11140

Character count: 68700

yogi 2

ORIGINALITY REPORT

29%	29%	8%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	11%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	www.liputan6.com Internet Source	1%

12-11-2022

Pafelala Firdi PBM/

[Handwritten signature]
L. D. A. L. A.

10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
11	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
12	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
13	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
14	husnabie.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
16	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
18	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
20	cahayafieraz.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	anzdoc.com	

Internet Source

<1 %

22

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

23

muhamadroseno95.wordpress.com

Internet Source

<1 %

24

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

25

jurnal.abulyatama.ac.id

Internet Source

<1 %

26

singabaring.blogspot.com

Internet Source

<1 %

27

jurnal.fkip.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

28

123dok.com

Internet Source

<1 %

29

bogadri.blogspot.com

Internet Source

<1 %

30

eprints.umm.ac.id

Internet Source

<1 %

31

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

32

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1 %

33	Submitted to Kolej Universiti Islam Melaka Student Paper	<1 %
34	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
35	ejurnal.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
36	media.neliti.com Internet Source	<1 %
37	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
38	belajardisiplinsiswa.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	<1 %
42	library.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
43	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
44	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %

45	www.je-cherche.info Internet Source	<1 %
46	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
47	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
48	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
49	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
50	qdoc.tips Internet Source	<1 %
51	miyazakiannisha.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	docobook.com Internet Source	<1 %
53	sdislamalhuda.wordpress.com Internet Source	<1 %
54	fexdoc.com Internet Source	<1 %
55	mtsmathlum.wordpress.com Internet Source	<1 %
56	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

<1 %

57

dapo.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

58

docplayer.info

Internet Source

<1 %

59

e-campus.iainbukittinggi.ac.id

Internet Source

<1 %

60

edoc.pub

Internet Source

<1 %

61

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

62

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

63

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

64

www.journal.stie-yppi.ac.id

Internet Source

<1 %

65

1001serbaneka.blogspot.com

Internet Source

<1 %

66

digilib.iain-jember.ac.id

Internet Source

<1 %

67

eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

68	japendi.publikasiindonesia.id Internet Source	<1 %
69	masiyanie.blogspot.com Internet Source	<1 %
70	ojs.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
71	radenmazyudhi.blogspot.com Internet Source	<1 %
72	NURWAHIDAH NURWAHIDAH. "KEJAHATAN TERHADAP ANAK DAN SOLUSINYA MENURUT HUKUM ISLAM", Syariah Jurnal Hukum dan Pemikiran, 2016 Publication	<1 %
73	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
74	ajhik.blogspot.com Internet Source	<1 %
75	berfirman.blogspot.com Internet Source	<1 %
76	dosenpsikologi.com Internet Source	<1 %
77	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
78	fr.scribd.com Internet Source	<1 %

79	har-stkip.blogspot.com Internet Source	<1 %
80	kel3perpustakaanandigitalhome.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
81	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
82	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
83	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
84	www.domainesia.com Internet Source	<1 %
85	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
86	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
87	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
88	doku.pub Internet Source	<1 %
89	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
90	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography